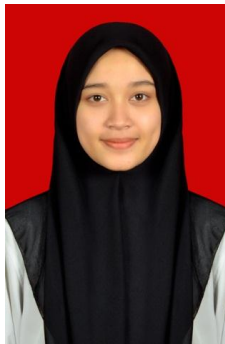


**PERAN PENGURUS PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT(PKBM) RIAU CEKATAN DALAM
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI
KETERAMPILAN MENJAHIT DI KELURAHANTUAH
KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



OLEH :

SAGITA PUTRI UTARI
NIM 11840124223

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan harus mencantumkan kependidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, portofolio atau tinjauan tentang masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta © UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

denan judul: **“PERAN PENGURUS PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) RIAU CEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU.”** yang ditulis oleh :

Sagita Putri Utari
11840124223
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari, tanggal : Rabu/ 7 Desember 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Januari 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Dr. Amron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118200911006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP : 196303261991021001

Penguji III

Refni, M.Si
NIP : 197009142014112001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA
NIP: 130417048

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK : 130311014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Sagita Putri Utari

NPM : 11840124223

Judul Skripsi : **PERAN PENGURUS PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) RIAU CEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT DIKELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 197003011999032002

UIN SUSKA RIAU
Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Dilarang mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Sagita Putri Utari

11840124223

Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan dalam Pemberdayaan

Ibu Rumah Tangga Melalui Keterampilan Menjahit di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan

Kota Pekanbaru

Diseminakan Pada:

Senin

14 Februari 2022

yang diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 97003011999032002

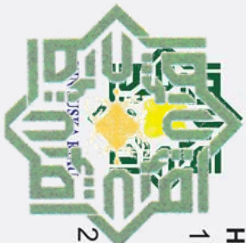
Penguji II,

H.Darusman, M.Ag

NIP. 19700813199703031001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Perputihan han ga untuk kepentingan perdagangan, periklanan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Perputihan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Sagita Putri Utari NIM : 11840124223** dengan judul "**Peran Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Keterampilan Menjahit Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr.Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

yang bertanda tangan di bawah ini :

: Sagita Putri Utari

: 11840124223

: Perawang, 03 April 1999

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Peran Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Keterampilan Menjahit Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disediakan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Dengan ini pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 November 2022



Sagita Putri Utari
NIM. 11840124223

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Nama : Sagita Putri Utari
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Keterampilan Menjahit di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui pelatihan *Keterampilan Menjahit*, karena di lingkungan PKBM Riau Cekatan masih terdapat Ibu Rumah Tangga yang putus sekolah, miskin dan keterbelakangan sosial dan budaya, Maka dengan hadirnya pelatihan Keterampilan Menjahit yang ada di PKBM Riau Cekatan di Kelurahan Tuah Karya di harapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemandirian Ibu Rumah Tangga dan masyarakat. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah Peran Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Peran Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan *Keterampilan Menjahit* di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan berjumlah 5 orang. 2 orang sebagai informan kunci dan 3 orang informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran pengurus PKBM Riau Cekatan dalam pemberdayaan Ibu Rumah Tangga yaitu sebagai wadah tempat masyarakat belajar untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pengelola PKBM secara konsisten memberikan pelatihan *keterampilan menjahit* yang bertujuan untuk mendorong agar masyarakat menjadi berkualitas dan dapat meningkatkan kemandiriannya sehingga masyarakat menjadi berdaya.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Keterampilan Menjahit

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Name : *Sagita Putri Utari*
Major : *Islamic Community Development*
Title : *The Role of the Riau Cekatan Community Learning Activity Center (PKBM) in Community Empowerment Through sewing skills Training in Tuah Karya Village, Tampan District, Pekanbaru City*

This research is motivated by community empowerment activities through training, because in the Riau Cekatan PKBM environment there are still people who have dropped out of school, are poor and are social and cultural backwards, so with the presence of sewing skills training in Riau Cekatan PKBM in the Tuahh Karya village, it is expected to be able to improve the quality and independence of the community. The focus of the research in this thesis is the role of the Community Learning Activity Center (PKBM) in Community Empowerment through sewing Skill Training. The purpose of this study was to find out how the role of the Community Learning Activity Center (PKBM) in Community Empowerment through sewing Skill Training in Tuah Karya Village, Tampan District, Pekanbaru City. This research is a qualitative research with 5 informants 2 person as key informant and 3 supporting informants. Data were collected by observation, interview and documentation methods. The data analysis technique used is data collection, data reduction, and drawing conclusions, to measure the validity of the data, source triangulation is carried out. The results showed that the role of PKBM Riau Cekatan in community empowerment was as a forum for the community to learn to acquire various knowledge and various functional skills according to the needs and interests of the community. In an effort to empower the community, PKBM managers consistently provide sewing skills training in the form of bridal dress and make-up training which aims to encourage people to become qualified and can increase their independence so that people become empowered.

Keywords: *Empowerment, Community Learning Activity Center, sewing Skill*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah limpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak”**. Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam. terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak luar, oleh karena itu izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, memberikan penulis kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan, sebagai motivasi utama penulis dalam melakukan segala sesuatu, dan sebagai penolong yang luar biasa bagi penulis.
2. Kepada Ayahanda Darwin dan Ibunda Saniah tercinta yang tiada henti memanjatkan do'a yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan dukungan moral dan materil, yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk meraih cita-cita dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keluh kesah penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Saudara/i kandungku, Bang Ahmad Sholeh, Kak Asmawati, Kak Nur Hayati, Kak Nur Linda, Kak Rosmasita, M. Si, dan Elli Elpita. Saudara/i Iparku Kak Nurliana, Bang Suryadi, Bang Sarginan, Bang Sumanto, Bang Nofri Sandria, M. Si. Serta seluruh keluarga Sipahutar dan keluarga besar silaen yang tercinta.
4. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah vi menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
6. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
7. Bapak Dr. Kodarni, S. ST, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan ilmu, waktu, dan motivasi kepada penulis, memberikan bimbingan yang terbaik untuk penulis sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Ginda, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.

Selanjutnya sesuai yang mau kak buat lihat contoh punya khai kata”nya kaka



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 2

B. Penegasan Istilah..... 4

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat 8

E. Sistematika Penulisan..... 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu..... 10

B. Landasan Teori..... 13

C. Konsep Oprasional 40

D. Kerangka Pemikiran..... 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian..... 43

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 44

C. Sumber Data Penelitian..... 44

D. Informan Penelitian..... 45

E. Teknik Pengumpulan Data..... 46

F. Validitas Data..... 47

G. Teknik Analisis Data..... 48

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kelurahan Tuah Karya 50

B. Visi Misi..... 50

C. Deskripsi PKBM Riau Cekatan 56

D. Visi Misi..... 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Manfaat PKBM 58
 F. Tujuan PKBM 58
 G. Sarana dan prasarana..... 58

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian 60
 B. Pembahasan..... 72

BAB VI PENUTUP

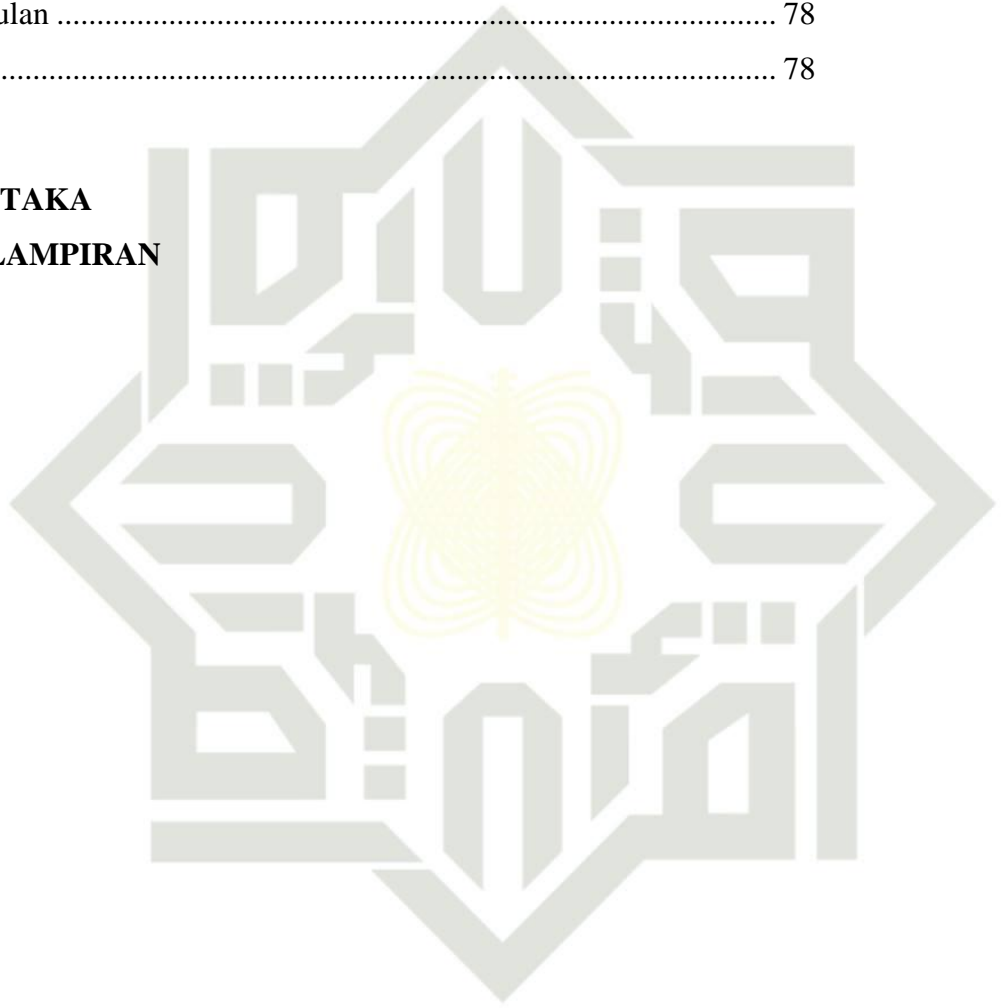
A. Kesimpulan 78
 B. Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data dan Jumlah Informan Penelitian	46
Tabel 3.1 Batas Wilayah	50
Tabel 3.2 Iklim	51
Tabel 4.1 Informan penelitian	61



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

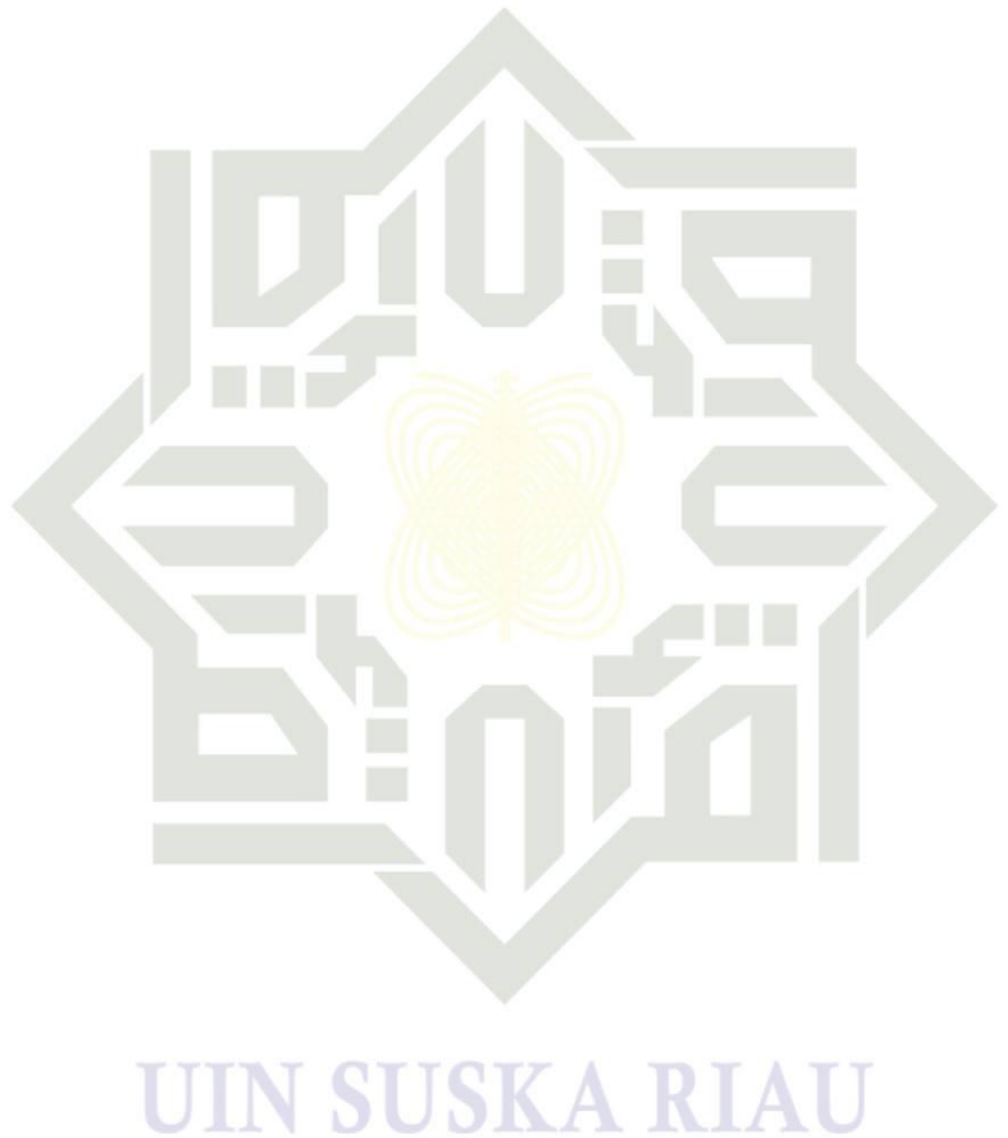
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Tuah Karya	52
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PKBM Riau Cekatan.....	59

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

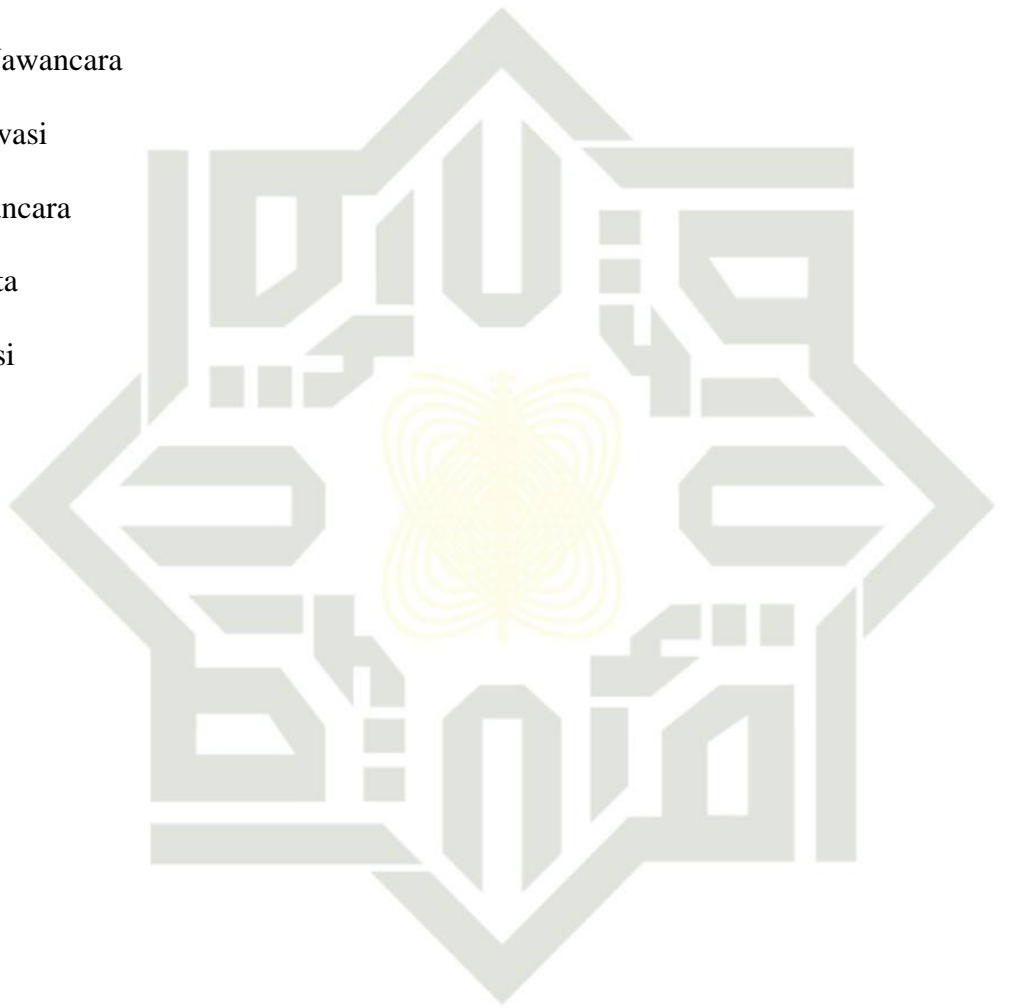
- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Reduksi Data
- Lampiran 7 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Dengan kata lain, keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai suatu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat.¹

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya perubahan yang tepat untuk mengatasi permasalahan sosial. Dimana pemberdayaan masyarakat di implementasikan dengan melibatkan masyarakat secara aktif, memberikan bekal kemampuan, kreativitas, dan pengetahuan sehingga masyarakat menjadi memiliki daya atau power. Pemberdayaan tersebut bertujuan mendorong masyarakat untuk menentukan sendiri apa yang harus mereka lakukan sehingga mereka mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam menentukan masa depannya. Berbicara mengenai pemberdayaan, baik pemberdayaan sumber daya manusia, pemberdayaan sumber daya lingkungan maupun sumber daya ekonomi, maka dipandang perlu adanya suatu wadah untuk memfasilitasi gerak langkah pemberdayaan itu sendiri, baik yang bersifat kelembagaan maupun non kelembagaan.

PKBM adalah suatu wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat bagi setiap warga masyarakat agar mereka lebih

¹ Panduan penyelenggaraan pusat kegiatan belajar masyarakat (Bandung: Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda) (BP-PLSP) Jayagiri, 2003). Hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdaya. PKBM juga merangsang kemandirian warga yang memungkinkan mereka berkontribusi terhadap pembangunan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya bahkan pada pembangunan bangsa². Kegiatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) pada umumnya berusaha memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup warga masyarakat yang termasuk kategori miskin dan terbelakang. Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan kualitas dan kemandirian setiap warga masyarakat yang menjadi sasaran.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan Lembaga Swadaya masyarakat yang fokus memberdayakan masyarakat khususnya yang di kota Pekanbaru terdapat 20 PKBM diantaranya adalah PKBM Tampan, PKBM Dahlia, PKBM Insan Cendikia, PKBM Lancang Kuning, PKBM Al-Ilmi Riau, PKBM Hang Tuah, PKBM Sari, PKBM Ar-Royyan, PKBM Khoiru Ummah, PKBM Riau Cekatan, PKBM Edukasi, PKBM Lancang Kuning, PKBM Primatrain, PKBM Intan Payung, PKBM Tampan Jaya, PKBM Payung Negeri, PKBM Binakreasi, PKBM Pucuk Rebung, PKBM Nusantara Dan PKBM Cahaya Ilmu. Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada salah satu PKBM yang ada di kota Pekanbaru yaitu PKBM Riau Cekatan.³

PKBM Riau Cekatan merupakan Salah satu PKBM yang ada di Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. secara konsisten melakukan usaha pemberdayaan Masyarakat melalui berbagai pelatihan khususnya pelatihan *Menjahit*, Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Riau Cekatan memberikan akses kepada masyarakat untuk dapat melakukan perubahan kualitas hidup sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sejak adanya cekatan didirikannya yaitu pada tahun 2006 PKBM Riau Cekatan, telah mendampingi dan mengadakan berbagai pelatihan khususnya pelatihan *Menjahit* di antaranya adalah pelatihan menjahit, tata boga, dan pembuatan tas dengan tali kur. Sasaran pada Pelatihan ini merupakan masyarakat umum tergolong ke dalam kategori orang yang ber umur 18 – 35 tahun, khususnya yang berada di lingkungan PKBM Riau Cekatan. bahkan pada

³ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, (Jakarta : Kencana) 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2017 peserta yang mengikuti pelatihan yang di adakan oleh PKBM Riau Cekatan ini sudah merambah di luar kelurahan Sialang Munggu.

Berdasarkan pengamatan penulis menemukan sebuah fenomena bahwa masih terdapat masyarakat di kelurahan Tuah Karya khususnya di lingkungan PKBM Riau Cekatan masyarakat yang putus sekolah, miskin dan keterbelakangan sosial-budaya, Maka PKBM Riau Cekatan mengadakan pelatihan kecakapan hidup yaitu berupa pelatihan *keterampilan menjahit*, oleh karena itu PKBM memiliki peranan untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat baik secara ekonomi maupun secara sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan maka memutuskan untuk melakukan penelitian yaitu tentang Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cetakan Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui keterampilan Menjahit, Hal ini berorientasi pada peningkatan kualitas dan kemandirian masyarakat sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, Sehingga dalam peneliti menetapkan dengan judul: **Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Keterampilan Menjahit di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.**

B. Penegasah Istilah

1. Konsep Peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Pengertian peran menurut definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran.

Peran adalah seperangkat tingkat yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁴ Adapun makna dari kata peran yaitu suatu

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal. 667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan yang menunjuk pada suatu konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakteristik (posisi) dalam struktur sosial dalam masyarakat. Peran akan menjadi bermakna ketika peran itu dikaitkan dan digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, komunitas sosial yang terjadi di masyarakat. Peran juga bisa dikatakan sebagai kombinasi dari posisi keberadaan seseorang di mata masyarakat dan sangat berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat, . Jika seseorang melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai seorang warga negara yang baik, berarti telah menjalankan suatu peran, yakni peran sebagai warga negara.

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran pusat kegiatan belajar (PKBM) Riau cekatan dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui keterampilan menjahit di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Peran PKBM Riau Cekatan dalam masyarakat yang ada di wilayah kelurahan Tuah Karya cukup signifikan. Memiliki peran sebagai wadah tempat masyarakat belajar, sebagai pusat informasi dan central pertemuan namun pada penelitian ini akan hanya berfokus pada salah satu peran saja yaitu peran PKBM sebagai wadah tempat masyarakat belajar.

2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan. Pemberdayaan sering dikenal dengan istilah *empowerment*, yang merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan *power* (daya, kekuasaan, tenaga, kemampuan dan kekuasaan) kepada individu maupun kelompok dengan tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan mereka baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual ataupun aspek sosial suatu individu maupun kelompok.⁵

⁵ Sudirman, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memptivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya⁶

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin. sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang bekerja menjalankan atau mengelola rumah keluarganya, bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya, memasak dan menghidangkan makanan, membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari. Membersihkan dan memelihara rumah, menyiapkan dan menjahit pakaian untuk keluarga, dan lain-lain sebagainya. Dan ibu rumah tangga pada umumnya tidak bekerja di luar rumah. Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan kekuatan penekanan disegala bidang dan sektor kehidupan.

3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat disingkat PKBM, adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan Non Formal. PKBM ini masih berada di bawah pengawasan dan bimbingan dari Dinas Pendidikan Nasional. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau

⁶ Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996), hlm 145.



lebih disingkat dengan PKBM adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Program-program yang diselenggarakan di PKBM dapat sangat beragam dan dapat juga tak terbatas, namun harus sesuai dengan kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat di mana PKBM itu berada atau dikatakan yang relevan, serta program-program itu harus bermakna dan bermanfaat.

PKBM Riau Cekatan merupakan Salah satu PKBM yang ada di Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. secara konsisten melakukan usaha pemberdayaan Masyarakat melalui berbagai pelatihan khususnya pelatihan *Menjahit*, Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Riau Cekatan memberikan akses kepada masyarakat untuk dapat melakukan perubahan kualitas hidup sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sejak adanya cekatan didirikannya yaitu pada tahun 2006 PKBM Riau Cekatan, telah mendampingi dan mengadakan berbagai pelatihan khususnya pelatihan *Menjahit* di antaranya adalah pelatihan menjahit, tata boga, dan pembuatan tas dengan talikur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai adalah Bagaimana Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)) Riau Cekatan Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Dari yang peneliti unngkapkan dilatar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan Dalam Pembedayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Institusi

Penelitian ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pemerintah untuk membantu mengembangkan industri kreatif agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil yang di hasilakan oleh para pengerajin rotan.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan sumbangan positif terhadap masyarakat menikatkan sumber daya manusia, seperti menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan daya kreatifitas masyarakat khususnya dalam dalam konsep pemberdayaan masyarakat.

3. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan guna memperkenalkan PKBM kepada masyarakat luas untuk dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian ini menjadi enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, Konsep Operasional serta kerangkafikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri Dari Gambaran Umum Kelurahan Limbungan Baru Dan Profil PKBM Riau Cekatan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan KotaPekanabaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri Dari Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Suci Alhaj Munita Tahun 2019 tentang Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Adaptive Dalam Pengembangan Skill Penyandang Disabilitas Di Langkapura Bandar Lampung”. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dan semua data- data yang tersebut di analisa secara induktif, Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah bahwa Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Adaptive Dalam Pengembangan Skill Penyandang Disabilitas Di Langkapura Bandar Lampung adalah berperan sebagai memberikan akses kepada warga belajar, mempersiapkan tujuan, materi, alat bantu, metode pembelajaran, dan lain-lain, memberikan pembelajaran berupa bimbingan, arahan Al- Qur’an Braille terhadap warga belajar oleh mentor yang menghasilkan perubahan perilaku berupa terampil membaca AlQur’an braille dengan baik, 4 memberikan kenyamanan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu warga belajar dapat terampil membaca Al- Qur’an Braille. Ke berhasilan PKBM dalam rangka pemberdayaan di tunjukkan oleh kemampuannya memperbesar peluang atau kesempatan komunitas warga belajar (termasuk di dalamnya anggota komunitas setempat) untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas hidup mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu:

Pada penelitian ini berfokus untuk membahas bagaimana “Peran Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan Dalam Pembedayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Kampar Kota Pekanbaru”, sedangkan penelitian yang di lakukan Suci Alhaj Munita berfokus pada bagaimana Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Media Adaptive Dalam Pengembangan Skill Penyandang Disabilitas Di Langkapura Bandar Lampung.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Icha Marissah dengan judul penelitian Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelola Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Indah Kusuma Bangsa Kelurahan Beringin Raya Bandar Lampung Tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan mengumpulkan data-data yang disusun, dijelaskan, diinterpretasikan dan kemudian disimpulkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertempat di kelurahan beringin raya kecamatan kemiling Bandar Lampung. Dan analisis datanya menggunakan reduksi data, display dan teknik verifikasi (kesimpulan).⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu:

Pada penelitian ini berfokus untuk membahas bagaimana “Peran Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan Dalam Pembedayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Kampar Kota Pekanbaru”, sedangkan penelitian yang

⁷ Marissa Icha, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Indah Kusuma Bangsa Kelurahan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan Icha Marissah berfokus pada bagaimana pemberdayaan perempuan melalui pengelola program pendidikan kecakapan wirausaha (PKW) di pusat belajar kegiatan masyarakat (PKBM) indah kusuma bangsa kelurahan beringin raya bandar lampung tahun 2020.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Ria Nurmalasari dengan judul penelitian Implementasi Pengelola Program Keterampilan Bagi Ibu Rumah Tangga Di PKBM Karya Manunggal Wilayah Pringgokusuman Gedongtengen Yogyakarta Tahun 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subyek ketua PKBM, pendidik dan peserta didik. Pembuktian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan program, implementasi program, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program keterampilan ibu rumah tangga di PKBM Karya Manunggal di Wilayah Pringgokusuman Gedongtengen Yogyakarta.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu:

Pada penelitian ini berfokus untuk membahas bagaimana “Peran Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Kampar Kota Pekanbaru”, sedangkan penelitian yang dilakukan Ria Nurmalasari berfokus pada bagaimana implementasi pengelola program keterampilan bagi ibu rumah tangga di PKBM karya manunggal wilayah pringgokuauman gedongtengen yogyakarta.



B. Landasan Teori

Dalam suatu penelitian tidak pernah lepas dengan yang namanya teori agar suatu penelitian dapat dikatakan ilmiah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teori adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argementasi,penyelidikan eksperimental yang mampu menghasilkan fakta berdasarkan ilmu pasti, logika metodologi, argumentasi, asas dan hukum umum yang menjaadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengentahuan,pendapat, cara, dan aturan untuk melakukan sesuatu.⁸

Teori merupakan serangkaian konsep definisi yang saling berkaitan biasa sering di ungkapkan oleh para ahli yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Konsep Peran

Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan(status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif.⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal. 177

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. ke-22, h.269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Soejono Soekanto bahwa peran itu mencakup tiga hal :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting struktur sosial masyarakat.⁵

Peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan yaitu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.⁶

Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Poerwadarminta Peran adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa yang melatarbelakanginya. Peristiwa tersebut bisa dalam hal baik dan hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak.

Menurut Jim Ife dalam bukunya Isbandi Rukminto Adi yang berjudul *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk mengarahkan, menggerakkan dan mendampingi masyarakat*. Peran utama tersebut meliputi peran fasilitatif, peran edukasional, peran

¹⁰ Edy Suharsono, *Teori Peran konsep, derivasi, dan implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), h 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

representational dan peran teknis. Penjelasannya adalah sebagai berikut:¹¹

a. Peran Fasilitatif

Menurut Jim Iff dalam peran fasilitatif terdapat tujuh peran khusus, yaitu animasi sosial, mediasi dan negosiasi, pemberi dukungan, membentuk konsensus, fasilitator kelompok, pemanfaatan sumber daya dan mengorganisasi.

1) Animasi Sosial

Peran yang dapat dijalankan sebagai animasi sosial adalah memberi semangat, mengaktifkan, memberikan kekuatan, memberi inspirasi, motivasi kepada orang untuk melakukan sesuatu.

2) Mediasi dan Negosiasi

Program pengembangan masyarakat sering kali dihadapkan pada sebuah konflik kepentingan maupun konflik nilai. Saat itulah peran mediator sangat diperlukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan.

3) Pendukung

Sering kali masyarakat tidak cukup mempunyai kepercayaan diri untuk memaksimalkan kemampuannya, untuk itu dukungan dari pelaku perubahan sangat diperlukan.

b. Peran Edukasi

Peran-peran fasilitatif melibatkan pemberdaya masyarakat untuk menstimulus dan mendorong proses-proses kemasyarakatan, maka peran-peran pendidikan menuntut

¹¹ Jim Iff dalam Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 91-94.



pemberdaya masyarakat untuk lebih aktif penyusunan agenda. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya membantu pelaksanaan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan masukan secara langsung, sebagai hasil dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.

1) Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Peningkatan kesadaran diawali diawali dengan upaya menghubungkan antara individu dan struktur yang lebih makro seperti struktur sosial dan politik. Hal ini bertujuan membantu individu melihat permasalahan dari sudut pandang yang lebih luas.

2) Memberikan Informasi

Pelaku perubahan dalam upaya memberdayakan masyarakat tidakjarang juga harus menyampaikan informasi yang mungkin belum diketahui oleh komunitas sasaran. Membantu memberikan informasi yang relevan kepada masyarakat merupakan satu di antara peran penting seorang pelaku perubahan masyarakat.¹⁰

3) Mengkonfrontasi

Teknik konfrontasi dilakukan jika memang sudah tidak ada solusilain. Teknik konfrontasi ini haruslah diperimbangkan terlebih dahulu sebelum digunakan karena kadang kala teknik ini bisa merugikan relasi antara pelaku perubahan dan masyarakat sasarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Peran Representasi

Istilah peran-peran representasi digunakan untuk menunjukkan berbagai peran seorang pemberdaya masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan atau agar bermanfaat bagi masyarakat. Banyak aktivitas pemberdaya masyarakat berkonsentrasi di dalam masyarakat penting juga bagi seorang pemberdaya masyarakat untuk berhubungan dengan sistem lebih lebar. Berbagai peran representasi ini antara lain:

1) Mendapatkan Sumber

Para pemberdaya masyarakat membantu masyarakat atau kelompok masyarakat untuk memperoleh berbagai sumber informasi, keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan agar mampu mendirikan berbagai struktur sendiri dan menemukan berbagai tujuan sendiri. Dengan mendapatkan sumber-sumber dari luar tetapi dengan berbagai pertimbangan yang matang, sebagai bantuan modal usaha, pelatihan pengembangan potensi dan produktivitas dari berbagai donatur.

2) Advokasi

Pemberdaya masyarakat akan sering melakukan peran advokasi atas nama kepentingan sebuah masyarakat, kepentingan kelompok atau individu dalam masyarakat tersebut. Disini pemberdaya masyarakat mewakili berbagai kepentingan seseorang, kelompok atau masyarakat dan menangani kasus mereka dengan baik. Melakukan advokasi untuk membelak kepentingan individu-individu, kelompok-kelompok, dan masyarakat seperti mendukung upaya implementasi program dan berupaya merealisasikan program tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Memanfaatkan Media Massa

Para pemberdaya masyarakat dalam banyak kejadian perlu secara efektif memanfaatkan sebuah media. Hal ini bisa saja demi memperjelaskan isu khusus dan membantu untuk menepatkan mereka pada agenda publik memanfaatkan media massa bisa berupa menyampaikan berita atau melakukan promosi melalui media cetak, elektronik, maupun media internet.

4) Hubungan Masyarakat

Peran ini kemampuan untuk membuat berbagai presentasi publik. Seorang pemberdaya masyarakat pada saat tertentu harus membuat berbagai presentasi publik, salah satunya saat berada di dalam sebuah pertemuan masyarakat atau acara lainnya.

d. Peran Teknis

1) Pengumpulan dan Analisa Data

Bisa juga dikatakan sebagai peran peneliti sosial dengan menggunakan berbagai metodologi yang sesuai. Penelitian social dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan masyarakat dan kebutuhan- kebutuhan masyarakat secara tepat.

2) Menggunakan Komputer

Tidak dapat dipungkiri saat ini komputer tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kemampuan menggunakan computer sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan seperti menyimpan data, analisis data, membuat proposal, laporan dan lain sebagainya.



Sedangkan menurut Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian peran juga diartikan sebagai kelengkapan dari hubungan antar manusia berdasarkan peran yang dimiliki oleh seseorang dalam kedudukan di masyarakat.

Selanjutnya Menurut Dougherty & Pritchard teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan”. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total enforcement, yaitu penegakan hukum secara penuh, (Soerjono Soekanto 1987: 220).

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peran adalah suatu aspek dinamis dari status sosial atau kedudukan. Artinya, ketika seseorang dapat melaksanakan kewajiban dan mendapatkan haknya maka orang tersebut telah menjalankan sebuah peran.

Peran lebih mengedepankan fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses. Peran seseorang mencakup tiga hal, yaitu:

1. Peran merupakan bagian dari peraturan (norma-norma) yang membimbing seseorang di dalam masyarakat.
2. Peran adalah sesuatu yang seharusnya dilakukan individu di dalam suatu masyarakat.
3. Peran adalah perilaku individu yang memiliki peranan penting di dalam struktur sosial masyarakat.

Dari penjelasan di atas kita mengetahui bahwa peran dan status sosial merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Adapun konsep peran adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Peran

Persepsi Peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan pada situasi tertentu. Persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku.

2. Ekspektasi Peran

Ekspektasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata “power” (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan sering dikenal dengan istilah *empowerment*, yang merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan power (daya, kekuasaan, tenaga, kemampuan dan kekuasaan) kepada individu maupun kelompok dengan tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan mereka baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual ataupun aspek sosial suatu individu maupun kelompok.¹² Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan dan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumber daya yang berupa modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran, dan lain sebagainya. Agar mereka mampu memajukan dan mengembangkannya sehingga memperoleh perbaikan pendapat serta peluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraannya¹³

Dari beberapa pernyataan tentang pengertian pemberdayaan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian

¹²Sudirman, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), hlm 3

¹³ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan public*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketrampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

Menurut Chambers, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat *peoplecentred, participatory, empowering, and sustainable*.

Pandangan tentang pemberdayaan masyarakat menurut Ife antara lain sebagai berikut :

- a. Struktural, pemberdayaan merupakan upaya pembebasan transformasi struktural secara fundamental, dan eliminasi struktural atau sistem yang operesif.
- b. Pluralis, pemberdayaan sebagai upaya meningkatkan daya seseorang atau sekelompok orang untuk dapat bersaing dengan kelompok lain dalam suatu 'rule of the game' tertentu.
- c. Elitis, pemberdayaan sebagai upaya mempengaruhi elit, membentuk aliansi dengan elit-elit tersebut, serta berusaha melakukan perubahan terhadap praktek-praktek dan struktur yang elitis.
- d. Post-Strukturalis, pemberdayaan merupakan upaya mengubah diskursus serta menghargai subyektivitas dalam pemahaman realitas sosial.

Tujuan pemberdayaan menurut Tjokowinoto dalam Christie.S yang dirumuskan dalam 3 (tiga) bidang yaitu ekonomi, politik, dan sosial budaya. Kegiatan pemberdayaan harus dilaksanakan secara menyeluruh mencakup segala aspek kehidupan masyarakat untuk membebaskan kelompok masyarakat dari dominasi kekuasaan yang meliputi bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan dalam perspektif Islam seperti pendapat M. Quraish Shihab tentang konsep pembangunan yang harus bersifat menyeluruh, menyentuh dan menghujam ke dalam jati diri manusia. Ajaran ini bertujuan agar dapat membangun manusia seutuhnya, baik dari segi materiil dan spiritual secara bersamaan. Islam merangkum materiil dan spiritual dalam satu wadah yang sama agar keduanya saling menguatkan. Manusia akan menjadi pribadi yang unggul ketika kedua aspek tersebut terpenuhi.¹⁴

Adapun *indicator* tentang pemberdayaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kesadaran manusia dan keinginan untuk berubah (power to)
- b. Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (power within).
- c. Tingkat kemampuan kerjasama dan solidaritas (power with)
- d. Tingkat kemampuan dalam menghadapi hambatan (power over)

Penjelasan di atas berdasarkan tingkatan yang ada pada manusia membuktikan bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai upaya memandirikan masyarakat supaya masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya. Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan pemberdayaan dan mampu mengembangkan diri untuk mencapai tujuantujuannya dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka sendiri.

Menurut Eddy Ch. Papilaya dalam Zubaedi menjelaskan, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Sedangkan Pemberdayaan Masyarakat (PM) adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin. Sehingga melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan

¹⁴ Sudirman, dkk, *Op Cit*, hlm, 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suharto, pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya hingga memiliki kebebasan (*freedom*). Dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, dari kesakitan, menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan, serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.²² Masyarakat diharapkan mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan, Mubyarto mengartikan partisipasi masyarakat sebagai tindakan mengambil bagian dalam kegiatan. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pembangunan, dimana masyarakat ikut terlibat mulai dari tahap penyusunan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan.¹⁵

Djohani mengatakan, bahwa pemberdayaan adalah proses untuk memberikan daya atau kekuasaan kepada pihak yang lemah dan mengurangi kekuasaan kepada pihak terlalu berkuasa sehingga terjadi keseimbangan.²⁴ Sedangkan James Williams Ife mengatakan pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumberdaya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat dalam menentukan masa depan, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri. Masyarakat diharapkan mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan, Mubyarto mengartikan partisipasi masyarakat sebagai tindakan mengambil bagian dalam kegiatan. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pembangunan, dimana masyarakat ikut terlibat mulai dari tahap penyusunan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan.¹⁶

¹⁵Abu Huraeroh, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011), h.110

¹⁶Abu Huraeroh, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011), h.110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan sebuah program pada hakikatnya ditentukan berdasarkan sejauhmana kebijakan yang diformulasikan tersebut mendapat dukungan masyarakat. Partisipasi diperlukan karena sebuah program yang akan dilaksanakan tentunya membutuhkan aspirasi dari masyarakat, sebab masyarakat itulah yang mengetahui akan kebutuhannya. Tanpa adanya aspirasi masyarakat tersebut suatu program dapat menjadi gagal karena aplikasinya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat yang diharapkan oleh masyarakat.

Konsep pemberdayaan tidak hanya meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dalam masalah ekonomi semata, melainkan juga mencakup perubahan system dan struktur sosial. Pemberdayaan dalam konteks sosial merupakan adanya pelayanan sosial yang dibangun bersama untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Menurut Jamasy dalam Fahmi Rafika Perdana, upaya pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi mandiri. Artinya, masyarakat memiliki potensi untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi. Selain itu, masyarakat sanggup memenuhi kebutuhannya dengan tidak menggantungkan hidup mereka kepada bantuan pihak luar, baik pemerintah maupun organisasi-organisasi non-pemerintah.¹⁷

Pemberdayakan masyarakat dapat dilihat dari upaya beriku; *pertama*, menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Pengenalan terhadap masyarakat bahwa setiap individu masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Kedua, memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Penguatan ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat

¹⁷ Fahmi Rafika Perdana, *Pemberdayaan Berbasis Partisipasi Masyarakat Melalui Program Kampung Ramah Anak*, Vol. 3, No. 1 (2019), h.177



menjadi berdaya. Upaya yang paling pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar. Ketiga, memberdayakan masyarakat sebagai melindungi, dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdayanya dalam menghadapi yang

Pada dasarnya, pemberdayaan merupakan penciptaan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tidak memiliki daya. Setiap masyarakat pasti memiliki daya, akan tetapi kurang menyadari bahkan tidak diketahui secara eksplisit. Dengan demikian daya perlu digali serta dikembangkan, dengan cara mendorong atau memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki.

Paradigma Pemberdayaan

Dalam konteks *good governance* ada tiga pilar yang harus menopang jalannya proses pembangunan, yaitu masyarakat sipil, pemerintah, dan swasta. Tidak dapat disangkal lagi bahwa SDM menjadi pilar utamayang harus diberdayakan. Akan tetapi usaha meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM bukan merupakan pekerjaan sangat sederhana. Dewasa ini kebijakan dan program yang dilakukan masih terbentur berbagai kendala, khususnya permasalahan kemiskinan perkotaan maupun pedesaan. Dengan demikian aplikasi konsep pembangunan SDM tersebut tidak terlepas dari adanya kemiskinan penduduk di perkotaan dan di pedesaan itu sendiri. Paradigma pemberdayaan masyarakat dalam upaya mewujudkannya masih ada pihak yang belum memahami. Seperti kemiskinan

¹⁸ Totok Mardikanto & Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.30-31



masyarakat yang terjadi saat ini disebabkan oleh paradigma pemberdayaan masyarakat yang kurang berorientasi pada potensi dan kemandirian sumberdaya manusia (proses belajar).

Paradigma pemberdayaan masyarakat muncul sebagai koreksi terhadap paradigma lama yang tidak mensejahterakan masyarakat. Melalui paradig ini masyarakat diberikan hak untuk mengelola sumberdaya alam dalam rangka melaksanakan pembangunan. Hadirnya paradig ini berinisiatif untuk mengubah kondisi dengan memberikan kesempatan kepada sekelompok masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah ditentukan. Disamping itu masyarakat juga diberi kekuasaan untuk mengelola dana sendiri, baik yang berasal dari pemerintah maupun dari pihak lain.

Pihak-pihak yang belum memahami konsep pemberdayaan sebagai alternative untuk pemecahan masalah yang dihadapi, mereka juga merasa benar dengan konsep pembangunan model lama yang tidak ingin menyesuaikan diri dan mempertimbangkan tuntutan keadilan. Hal tersebut dapat pula menjadi pemicu timbulnya bias-bias pemberdayaan masyarakat. Adapun bias-bias pemberdayaan masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Anggapan bahwa pendekatan pembangunan yang berasal dari atas lebih sempurna dari pada pengalaman dan aspirasi di tingkat bawah. Akibatnya kebijakan menjadi kurang efektif karena kurang mempertimbangkan kondisi lapangan.
- b. Anggapan bahwa pembangunan di tingkat bawah lebih banyak membutuhkan material dari pada keterampilan teknis dan manajerial. Selain itu sering pula beranggapan terhadap pemborosan sumber daya dan dana karena kurang mempersiapkan keterampilan teknis dan manajerial dalam pengembangan sumberdaya manusia. Akibatnya masyarakat selalu berada di lapisan bawah.
- c. Anggapan bahwa teknologi yang diperlukan dari atas selalu jauh lebih ampuh dari pada teknologi yang berasal dari bawah. Anggapan ini menyebabkan pendekatan pembangunan, disatu pihak pemaksaan terhadap penggunaan teknologi tertentu untuk seluruh kawasan pembangunan. Dilain pihak pendekatan pembangunan terlalu mengabaikan potensi teknologi tradisional.

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 - a. Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengangkat derajat masyarakat dibutuhkan model pemberdayaan masyarakat, yakni model yang dapat memberi ruang besar bagi masyarakat untuk berkreasi dalam rangka mengaktualisasikan diri dalam membangun dirinya sendiri. Pembangunan masyarakat pada dasarnya adalah pembangunan manusia, pemberdayaan masyarakat yang melupakan aspek manusianya jelas tidak akan menguntungkan karena akan menumbuhkan sikap pasif dari masyarakat baik dalam proses pelaksanaan maupun menerima hasil-hasil pembangunan. Mereka akan merasa acuh tak acuh dan enggan terhadap hasil-hasil pembangunan dan pada akhirnya dapat menurunkan harkat dan martabat masyarakat.

Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri, kemudian dilepas untuk mandiri, meski dari jauh dijaga agar tidak jatuh lagi. Dilihat dari pendapat tersebut, berarti pemberdayaan melalui suatu masa proses belajar, hingga mencapai status mandiri. Meskipun demikian, dalam rangka menjaga kemandirian tersebut tetap dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi, dan kemampuan secara terus menerus agar tidak mengalami kemunduran.

Pemberdayaan sebagai suatu proses merupakan sesuatu yang berkesinambungan dimana komunitas atau kelompok masih ingin melakukan perubahan serta perbaikan dan tidak hanya terpaku pada satu program saja. Pemberdayaan adalah sebuah proses untuk menjadi berdaya serta mandiri, dan bukan sebuah proses yang instan. Sebagai suatu proses, pemberdayaan mempunyai tiga tahapan yaitu, penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyertakan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a) Tahap Penyadaran

Tahap penyadaran adalah proses pembentukan perilaku menuju perilaku yang sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas. Pembentukan perilaku masyarakat hendaknya melalui “pencerahan” dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk memiliki “sesuatu” dan juga memiliki kesempatan yang sama. Misalnya target adalah masyarakat miskin, kepada mereka diberikan pemahaman bahwa mereka dapat menjadi berada, hal itu dapat dilakukan jika mereka mempunyai kapasitas untuk keluar dari kemiskinannya.¹⁹

Tahap penyadaran merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan. Pada tahap penyadaran pelaku pemberdayaan berusaha menciptakan prakondisi, agar dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Apa yang diintervensikan dalam masyarakat sesungguhnya lebih pada kemampuan afektifnya untuk mencapai kesadaran konatif yang diharapkan. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya saat itu. Dengan demikian, akan dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Penyadaran masyarakat dilakukan untuk menyadarkan masyarakat tentang keberadaannya, baik sebagai individu dan anggota masyarakat, maupun kondisi lingkungannya yang menyangkut lingkungan fisik/teknis, sosial-budaya, ekonomi, dan politik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

¹⁹ Randi R. Wrihatnolo, *Op.Cit*, h.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hal-hal penting yang harus dilakukan dalam proses penyadaran adalah:

1. Bersama-sama masyarakat melakukan analisis keadaan yang potensi dan masalah, serta analisis factor-faktor penyebab terjadinya masalah yang menyangkut kelemahan internal dan ancaman eksternalnya.
2. Melakukan analisis akar masalah, analisis alternative pemecahan masalah, serta pilihan alternative pemecahan terbaik yang dapat dilakukan.
3. Menunjukkan pentingnya perubahan untuk memperbaiki keadaannya, termasuk merumuskan prioritas perubahan, tahapan perubahan, sumberdaya yang diperlukan, maupun peran bantuan (modal, teknologi, manajemen, dan lain-lain) yang diperlukan

Dunia kesadaran seseorang tidak boleh berhenti, mesti berproses terus menerus, berkembang dari satu tahap ketahap berikutnya. Manakala seseorang telah mencapai tingkat kesadaran kritis terhadap realitas, orang tersebut mulai masuk ke dalam proses mengerti, bukan proses menghafal semata.²⁰

b) Tahap Pengkapasitasan

Peran yang dimainkan oleh pelaku pemberdayaan pada hakikatnya adalah untuk memperkuat daya agar masyarakat semakin mandiri. Oleh karena itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses penguatan kapasitas. Penguatan kapasitas disini adalah penguatan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu, kelembagaan, maupun system atau jejaring antara individu dan kelompok/organiisasi sosial, serta pihak lain diluar system masyarakatnya sampai diarus global.

²⁰ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: TERAS, 2009),



Tahap pengkapasitasan yang sering disebut dengan “*capacity building*”, atau dalam bahasa yang lebih sederhana “memampukan”. Untuk diberikan daya atau kuasa, yang bersangkutan harus mampu terlebih dahulu. Misalnya sebelum masyarakat diberikan daya seharusnya diberikan program-program pemampuan untuk membuat mereka cakap dalam menerima dan mengelola daya tersebut. Program pemampuan tersebut dapat berupa pelatihan, pembinaan, dan pendampingan.

Salah satu bentuk upaya pengkapasitasan adalah melalui pelatihan. Pelatihan di dalamnya terkandung sebuah proses penyampaian pengetahuan dan pengetahuan tersebut dipraktekkan menjadi sebuah keterampilan. Proses pelatihan menunjuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan secara bertahap. Rangkaian kegiatan menggambarkan beberapa metode atau cara serta materi pelatihan yang dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Menurut Ife dan Tesoriero dalam Oos M. Anwas, pelatihan akan sangat efektif bila masyarakat telah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pekerja masyarakat (agen masyarakat) merespon permintaan masyarakat tersebut. Oleh karena itu identifikasi kebutuhan harus dilakukan bersama antara agen pemberdayaan dengan masyarakat.

Benardin dan Russel menjelaskan tiga aktivitas dalam program pelatihan, yaitu: penilaian kebutuhan pelatihan (*need assesment*), artinya mengumpulkan informasi dan menentukan dibutuhkan atau tidaknya program pelatihan, pengembangan program pelatihan yang bertujuan untuk merancang lingkungan pelatihan dan metode-metode yang dibutuhkan guna mencapai tujuan pelatihan, dan evaluasi program pelatihan yang bertujuan untuk menguji dan menilai apakah program pelatihan yang telah dilaksanakan, secara efektif mampu mencapai tujuan yang dirancang. Ini berarti pelatihan yang dilakukan penyuluh harus didasarkan pada hasil analisa kebutuhan masyarakat, direncanakan secara cermat dan melibatkan masyarakat, dilaksanakan dengan metode dan media pelatihan yang sesuai dengan prinsip pendidikan orang dewasa, evaluasi sesuai dengan rencana, serta ada kegiatan tindak lanjut yang sesuai dengan tujuan pelatihan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Pemberdayaan Lanjut Usia

Pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Pemberdayaan menurut Esrom Aritonang yaitu pemberdayaan sebagai usaha untuk mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya) potensi, sumberdaya masyarakat agar membela dirinya. Pada dasarnya pemberdayaan diletakkan pada tingkat individu dan sosial. Sebagai proses pemberdayaan dalam memberdayakan para lansia, maka program-program dalam pemberdayaan lansia sebagai tujuan untuk mencapai perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kehidupan. Pemberdayaan berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.²²

Dalam proses pemberdayaan, diperlukan pencapaian dalam pemberdayaan, melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dalam penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan:

1. Pemungkinan, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal.. Menurut Ife, bahwa pelaku perubahan sebagai pemberdayaan masyarakat harus dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai ketrampilan dan sumber daya yang ada dalam komunitas ataupun kelompok.
2. Penguatan, pemberdayaan harus mampu menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menjunjung kemandirian mereka. Masyarakat hendaknya mencoba memanfaatkan secara mandiri terhadap sumber daya yang dimiliki, seperti keuangan, teknis, dan alam, dan manusia daripada menggantungkan diri terhadap bantuan dari luar.
3. Melalui program pemberdayaan masyarakat, diupayakan agar masyarakat yang mampu memanfaatkan dan mengidentifikasi sumber daya yang ada dalam masyarakat seminimal mungkin.
4. Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok yang kuat, menghindari persaingan yang tidak seimbang antara kelompok yang kuat dan yang lemah.

²² Zubaedi, Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penyokongan, memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya.
6. Pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif agar terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok di masyarakat.

Berbagai macam bentuk pemberdayaan dapat dipadukan dan saling melengkapi guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Bentuk pemberdayaan antara lain pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan kesehatan, pemberdayaan lingkungan, pemberdayaan sosial dan budaya, supaya dapat menikmati hari tuanya dengan diliputi ketentraman lahir dan batin.

Kesejahteraan lanjut usia, bahwa pemberdayaan lansia dimaksudkan agar lansia tetap dapat melaksanakan fungsi sosialnya berperan aktif secara wajar dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemberdayaan lansia mengacu pada upaya mengembangkan daya (potensi) individu maupun kolektif penduduk lansia sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuannya dalam berbagai aktifitas, baik social, ekonomi, maupun politis. Pemberdayaan lansia melalui peningkatan kemampuan untuk tetap aktif dalam aktifitas produktif merupakan salah satu antisipasi agar mereka dapat mengurangi ketergantungan actual terhadap anggota rumah tangga yang lain.²³

Pemberdayaan lansia dilakukan melalui berbagai cara, hal ini mengingat karena ada yang lansia berada dipanti, pada lansia berada di lingkungan keluarga dan masyarakat. Lansia yang berada dipanti merupakan jenis lansia yang terlantar karena sudah tidak memiliki anggota keluarga. Sedangkan lansia yang berada di lingkungan keluarga dan masyarakat tetap hidup bersama-sama dengan anak.

²³Keputusan Menteri Sosial RI nomor 07/HUK/KEP/II/1984, Pola Dasar Pengembangan Bidang Kesejahteraan Sosial, hlm 97



3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat disingkat PKBM, adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan Non Formal. PKBM ini masih berada di bawah pengawasan dan bimbingan dari Dinas Pendidikan Nasional. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lebih disingkat dengan PKBM adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Program-program yang diselenggarakan di PKBM dapat sangat beragam dan dapat juga tak terbatas, namun harus sesuai dengan kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat di mana PKBM itu berada atau dikatakan yang relevan, serta program-program itu harus bermakna dan bermanfaat.

PKBM Riau Cekatan merupakan Salah satu PKBM yang ada di Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. secara konsisten melakukan usaha pemberdayaan Masyarakat melalui berbagai pelatihan khususnya pelatihan *Menjahit*, Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Riau Cekatan memberikan akses kepada masyarakat untuk dapat melakukan perubahan kualitas hidup sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sejak adanya cekatan didirikannya yaitu pada tahun 2006 PKBM Riau Cekatan, telah mendampingi dan mengadakan berbagai pelatihan khususnya pelatihan *Menjahit* di antaranya adalah pelatihan menjahit, tata boga, dan pembuatan tas dengan tali kur.

Secara umum PKBM berperan sebagai berikut :

- a. Berperan Sebagai Tempat Masyarakat Belajar (*Learning Society*), PKBM merupakan tempat masyarakat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhannya, sehingga masyarakat berdaya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas hidup dan kehidupannya.

- b. Berperan Sebagai Pusat Informasi atau taman bacaan masyarakat (perpustakaan) masyarakat, sebagai TBM. PKBM harus mampu berfungsi sebagai bank informasi, artinya PKBM dapat dijadikan tempat menyimpan berbagai informasi pengetahuan dan keterampilan secara aman dan kemudian disalurkan kepada seluruh masyarakat atau warga belajar yang membutuhkan. Di samping itu pula, pengelola, tutor dan warga belajar dituntut untuk mengembangkan berbagai pengetahuan dan keterampilan, fungsi PKBM sebagai taman bacaan masyarakat menjadi lebih berarti, karena masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi baru.
- c. Berperan Sebagai Sentral Pertemuan Berbagai Lapisan Masyarakat, fungsi PKBM dalam hal ini, tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertemuan antara pengelola dengan sumber belajar dan warga belajar, akan tetapi PKBM berfungsi sebagai tempat berkumpulnya seluruh komponen masyarakat (tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, aparat pemerintah daerah, pengusaha/swasta, dokter LSM dll), dalam berbagai bidang sesuai dengan kepentingan, masalah dan kebutuhan masyarakat sertaselaras dengan azas dan prinsip belajar.²⁴ masyarakat atau pengembangan pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning dan lifelong education).

Di dalam PKBM terdapat beberapa tutor yang memiliki tugas sebagai pendamping yang secara konsisten memberikan Pendampingan sebagai upaya menyertakan masyarakat atau warga belajar dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas dan kemandirian dalam kehidupanyang lebih baik.

²⁴ Mustofa Saleh, *Pendidikan Nonformal* (Bandung: Alfabeta,2011), Hlm. 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Program-Program PKBM

Program-program pendidikan yang di kembangkan PKBMBidang pendidikan merupakan program andalan PKBM saat ini. Beberapa program pendidikan yang di kembangkan di antaranya antara lain:

a. Program Keaksaraan Fungsional

Salah satu program yang dikembangkan PKBM adalah program keaksaraan fungsional, program ini bertujuan membelajarkan masyarakat (warga belajar) agar dapat memanfaatkan kemampuan dasar baca, tulis, hitung dan kemampuan fungsionalnya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pengembangan Anak Usia Dini (*Early Childhood*)

Menurut hasil penelitian Balitbang Depdiknas, tingginya angka mengulang di kelas awal (kelas I : 13 % dan kelas II : 8%) diduga disebabkan oleh lemahnya pembinaan ana masa usia dini.

Artinya, terdapat “korelasi positif antara pendidikan prasekolah yang diperoleh Dengan Kesiapan Ana Memasuki Sekolah”.

b. Program Kesetaraan (*Equivalence Education*)

Program kesetaraan merupakan program yang sangat vital dalam menjawab permasalahan kualitas (mutu) sumber daya manusia. Sesuai dengan fungsi dan peranannya PKBM sebagaipusat kegiatan pembelajaran masyarakat memiliki peran penting dalam mengembangkan program-program kesetaraan di tengah- tengah masyarakatnya. Program kesetaraan melingkupi programKelompok Belajar paket A setara SD/MI, Kelompok Belajar paket B setara SMP/MTs dan Kelompok Belajar paket C setara SMA/MA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kelompok Belajar Usaha

Kelompok belajar Melalui Program kejar usaha diharapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta kemampuan warga belajar akan semakin bertambah atau semakin meningkat. Terutama bagi warga belajar yang belum memiliki sumber mata pencaharian tetap dan berpenghasilan rendah.

d. Pengembangan Program Magang

PKBM Salah satu program yang teridentifikasi dikembangkan PKBM adalah program magang. Dalam PKBM magang dibagi dalam dua kegiatan ada magang individual dan ada magang kelompok. Magang individual adalah magang yang dilakukan oleh satu orang warga belajar pada kegiatan-kegiatan pelatihan atau keterampilan tertentu. Sedangkan magang kelompok adalah pemangangnya lebih dari 1 orang biasanya 2 sampai dengan 5 orang.

Jenis keterampilan yang dimagangkan sangat bervariasi dan tergantung kebutuhan dan kesiapan warga belajar serta kesiapan PKBM dalam menyiapkan program-program yang sesuai dengan dunia industry.

e. Program PKBM di Luar Program Depdiknas

Di samping program-program pendidikan nonformal ada beberapa PKBM yang mengembangkan program pembangunan masyarakat, atau program yang dikembangkan atas permintaan funding atau pemberi donor, program-program ini biasanya lebih diarahkan pada peningkatan usaha/ekonomi atau peningkatan (*Income Generating*) warga belajar dan masyarakat.



Pelatihan Keterampilan Menjahit

Menurut Gordon keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, dimana kemampuan yang dimilikinya bentuk dari implementasi dari sistem pelaksanaan pekerjaan atau aktivitas kegiatan.

Munzayannah mendefinisikan menjahit sebagai suatu cara membuat pakaian yang dapat dilakukan dengan tangan atau mesin jahit. Menjahit diartikan Melly Maelia merupakan salah satu proses mengolah tekstil menjadi busana atau pakaian, yang membutuhkan alat, baik alat yang sederhana maupun modern.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa *keterampilan menjahit* merupakan suatu ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat menghadapi tantangan hidup di masa yang akan datang.

Pengertian keterampilan merupakan suatu kemampuan di dalam menggunakan akal, fikiran, ide serta kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan ini harus terus dikembangkan serta dilatih dengan secara terus menerus agar dapat menambah kemampuan seseorang tersebut menjadi ahli atau profesional di dalam salah satu bidang tertentu.

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan pekerjaan itu secara lebih mudah serta tepat. Pendapat tentang keterampilan ini lebih kearah pada aktivitas/kegiatan yang memiliki sifat psikomotorik. Keterampilan merupakan pengetahuan yang didapatkan serta dikembangkan dengan melalui latihan atau training serta pengalaman dengan melakukan berbagai tugas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Konsep Operasional

Berdasarkan konsep teori di atas dapat dijabarkan bahwa Kajian ini berkenaan dengan peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan keterampilan menjahit, PKBM yang memiliki peran sebagai wadah untuk masyarakat belajar untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat, yang dimaksud dengan peningkatan kualitas yaitu tingkat baik buruknya suatu.

Sedangkan kemandirian adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri dengan kemandiriannya seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk dapat berkembang dengan lebih mantap.

Kecakapan hidup *dengan keterampilan menjahit* merupakan proses pendidikan yang mengarah pada pembekalan kecakapan seseorang, untuk mampu dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar, tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari solusinya, sehingga akhirnya mampu mengatasi problema tersebut.

Dalam konsep Pemberdayaan masyarakat pelatihan *keterampilan mnejahit* di lakukan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat dengan memberikan program pemberdayaan untuk menumbuh kembangkan kualitas dan kemandirian dalam memperbaiki kehidupannya, dengan menyadari bahwa setiap diri manusia telah di bekal kemampuan untuk dikembangkan dan dimanfaatkan. dengan sebaik mungkin. Peningkatan kemampuan tersebut dilakukan dengan cara dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan, dan fasilitas dengan melalui proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kerangka Berfikir

Kerangka Fikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman didalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan yang peneliti lakukan. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi sebagai pondasi dari penelitian ini adalah “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan Dalam Pembedayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan *Keterampilan Menjahit* Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

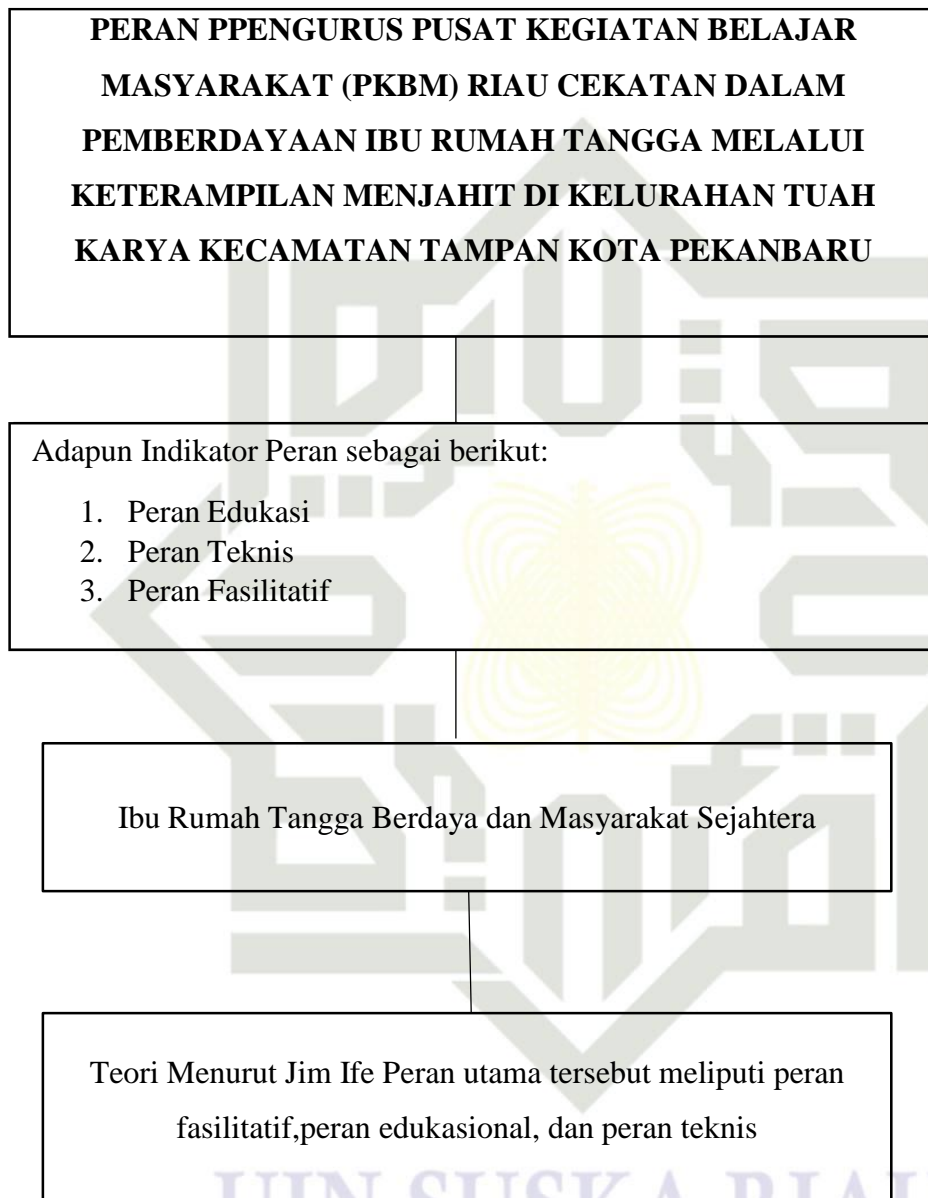
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2

Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk menemukan atau memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum di bawah ini.

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian disajikan ke dalam bentuk kalimat/kalimat. Hasil penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data-data. Data-data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen pribadi dan resmi, memo, gambar dan rekaman-rekaman resmi lainnya.²⁵

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, seperti tentang kehidupan, perilaku seseorang, peranan organisasi, pergerakan sosial dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif. Penelitian ini cocok dalam penelitian kualitatif yang sifat dari masalah yang diteliti, yaitu yang berhubungan dengan perilaku seseorang atau studi kasus. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui.²⁶ Oleh sebab itu, penelitian ini untuk menganalisis tentang Peran Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Keterampilan Menjahit di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Metode penelitian deskriptif ini dapat dilakukan melalui pengamatan yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek penelitian.

²⁵ Enzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2012, h.3

²⁶ Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Posda Karya, 2000), h.4-5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian Ini Dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan yang ada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Sedangkan Waktu Mengadakan Penelitian Ini Di Mulai Setelah Melakukan Ujian Seminar Proposal.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Sumber data pada umumnya dapat terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁴² Sumber data primer ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada pengrajin, karyawan dan konsumen. Indikator yang melatar belakangi wawancara ini yaitu agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat. mengenai Perananan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pengrajin Rotan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang subject matter yang ditulis orang lain, dokumendokumen yang yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan

sumber-sumber lainnya yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

D. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan yang ada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran PKBM Riau Cekatan Dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ketrampilan Menjahit Di Kelurahan Tuah Karya.

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel.

Informan dalam penelitian terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu pengurus PKBM dan informan pendukung pengurus PKBM dan peserta pelatihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Jumlah Informan penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ibuk Misrawati Maimana, SE	Ketua PKBM	1
2	Bapak Yusdi putra S.KOM	Sekretaris PKBM	1
3	Ibuk Ira Rahmayanti S.Pd	Bagian Keterampilan	1
4	Ibuk Via	Peserta Keterampilan menjahit	1
5	Ibuk Desi	Peserta keterampilan Menjahit	1
Jumlah			5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Teknik Wawancara (Interview)

Teknik Wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁴⁴ suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan diteliti, untuk dilakukan wawancara. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dimana pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang dibahas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana “observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”. Dalam menggunakan metode observasi diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.

Observasi dapat juga diartikan sebagai pengamatan terhadap suatu objek secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa Catatan, Transkrip, Buku, Surat Kabar, Majalah, Prasasti, Notulen Rapat, Lenger, Agenda, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat. Dokumentasi yang diperlukan yaitu dalam bentuk foto pada saat wawancara dilakukan.

F. Validitas Data

Validitas Data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah –langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu²⁷

²⁷ D. Daman Satori dan Aan Komariah, *Metosologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta 2014), hal.

langkah –langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu.

G. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Data yang digunakan dalam peneelitan ini adalah tehnik kualitatif. Cara ini, apabila datanya telah terkumpul lalu di klarifikasikan menjadi data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata–kata atau kalimat di pisah – pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.²⁸

Tekhnik analisa data merupakan tehnik atau metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah di pahami. Tekhnik analisa data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yaitu yang berkaitan dengan Perananan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pengrajin Rotan Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Melalui kegiatan wawancara observasi dan dokumentasi

2. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal – hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk mrlakukan pengumpulan data.

²⁸ Saifur Kasim, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2012), hal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyajian Data

Penyajian data ini disusun sebagai informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

H. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁵⁰ Jadi analisis yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudiandisusun secara sistematis. Serta selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan,

Jadi, analisis yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis. Serta selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kelurahan Jalan Tuah Karya

a. Letak Geografis kelurahan Jalan Tuah karya

Luas wilayah Kelurahan Tuah Karya 12.085.00 Km², penetapan batas peta wilayahnya tercatat pada Perda No.4 tahun 2007. Luas tanah 1.125 M², luas bangunan 192, diantaranya terdiri dari 14 RW, dan 93 RT, kepadatan penduduk adalah 3,157 per/Km² pada tahun 2012.

Tabel 3.1

Batas Wilayah

Batas Wilayah	
Sebelah Utara	Kel. Simpang Baru/ Kec Tampan
Sebelah Selatan	Desa Tarai Bagun/ Kec. Tampan
Sebelah Timur	Sidomulyo Barat/ Kec Tampan
Sebelah Barat	Desa Rimbo Panjang/ Kec Kampar

Sumber : Dokumen Kelurahan Tuah Karya 2012

b. Data penduduk

Dengan jumlah penduduk 40.723 orang, jumlah laki-laki 20.100 orang, jumlah perempuan 20.623 dan 9.841 kepala keluarga. Jumlah penduduk berdasarkan usia 0-5 tahun 3.590, 6-16 tahun 5.508, 17-25 tahun 6.434, 26-55 tahun 20.531, 56 tahun keatas 4.660.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah penduduk menurut agama islam 39.420, khatolik 412, protestan 840, hindu 23, budha 28 dan tempat ibadah didominasi oleh mesjid sebanyak 43 mesjid. Rata-rata mata pencarian penduduk pokok penduduk adalah pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan dan usaha penginapan/ hotel.

Jumlah Sarana pendidikan yang ada di kelurahan tuah karya kecamatan tampan TK 18, SD 13, SMP 5, MU 8, D/T 3 dengan jumlah keseluruhan 47 sarana pendidikan. Jumlah penduduk menurut pendidikan: belum sekolah 8.814, tidak tamat/ tamat SD 7192, tamat SLTP 7243, tamat SMU 11.195, tamat AKD/PT 6.277 dan Buta huruf 2 orang.

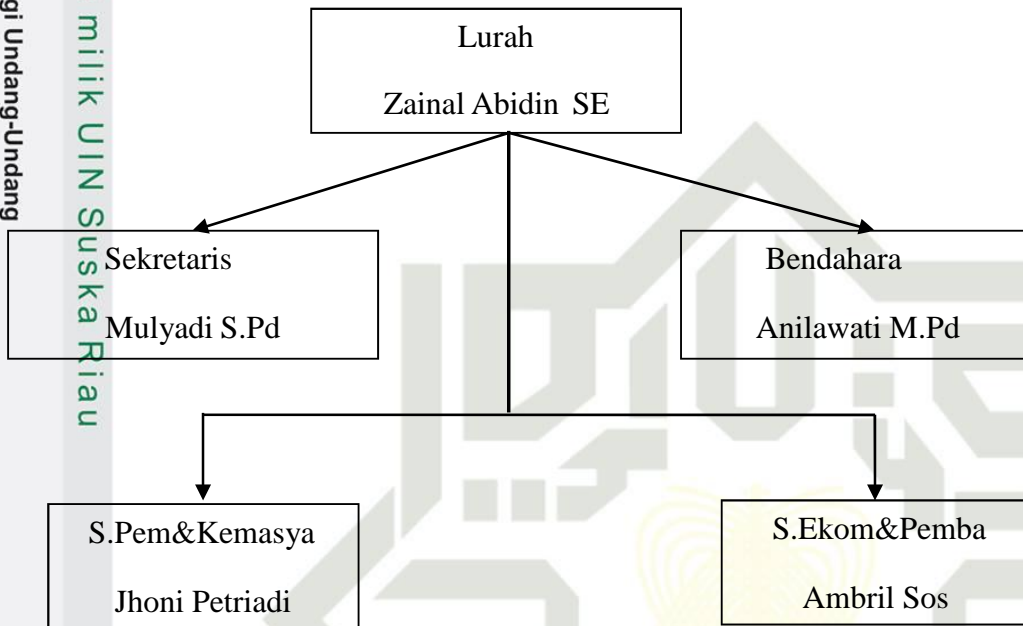
Tabel 3.2**Iklim**

Curah Hujan	38,6-435,0 mm/ Thn
Jumlah Bulan Hujan	± 8 Bulan
Kelembapan	46-100%
Suhu Rata-Rata Hujan	23,0-35,6 °C
Tinggi Tempat Dari Permukaan Laut	5-10 Meter

Sumber : Dokumen Kelurahan Tuah Karya 2012

Gambar 4.1.

Stuktur Organisasi Kelurahan Tuah Karya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Lurah

Mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh camat sesuai karakteristik wilayah dan kebutuhan daerah serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berikut adalah fungsi dari lurah:

1. Penyelenggaraan dan evaluasi di bidang pemerintahan
2. Penyelenggaraan dan pembinaan di bidang pemberdayaan masyarakat
3. Penyelenggaraan, pembinaan, pengembangan dan fasilitasi ekonomi dan pembangunan
4. Penyelenggaraan dan pembinaan di bidang ketentraman dan ketertiban umum
5. Pembinaan terhadap lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan
6. Pengelolaan urusan kesekretariatan.

Lurah mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam:

- a. Melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Melakukan pemberdayaan masyarakat
- c. Melaksanakan pelayanan masyarakat
- d. Memelihara Ketentraman dan ketertiban umum; dan
- e. Memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum.

B. Sekretaris

mempunyai tugas pokok mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyusunan program. Pengelolaan urusan keuangan dan pengelolaan ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan serta administrasi kepegawaian. Berikut adalah fungsi dari sekretaris:

- a. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengaturan, penyusunan program dan rencana kerja
- b. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian penyusunan rencana anggaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian penyusunan rencana kegiatan
 - d. Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian urusan rumah tangga dan perlengkapan; dan
 - e. Penyusunan program, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pengelolaan administrasi kepegawaian.

C. Bendahara

Bendahara adalah orang yang ditunjuk untuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan memepertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN pada kantor/satuan kerja kementerian Negara/lembaga. Bendahara pengeluaran merupakan kunci sentral dalam pengelolaan dan tanggungjawab masalah keuangan Negara dan untuk menduduki jabatan tersebut dibutuhkan kemampuan dan profesionalisme yang tinggi. Tugas-tugas bendahara pengeluaran telah dicantumkan dalam peraturan menteri keuangan nomor 190/PMK.05/2012, tentang tata cara pembayaran dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara.

Dengan memahami tugas dan fungsinya tersebut bendahara pengeluaran dapat menghilangkan ataupun meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan tugasnya sehingga dapat menghindarkan bendahara pengeluaran dari masalah terjadinya kerugian keuangan negara akibat tindakan melanggar hukum atau kelalaian seseorang. Penulisan ini memberikan gambaran betapa pentingnya pemahaman tentang tugas dan fungsi bendahara pengeluaran dalam menunjang pelaksanaan tugas.

Tugas dan kewajiban dari Bendahara antara lain:

1. Menerima, menyimpan, menatausahakan, dan membukukan uang/surat berharga dalam pengelolaannya
2. Melakukan pengujian dan pembayaran berdasarkan perintah PPK
3. Menolak perintah pembayaran apabila tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan
4. Melakukan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada negara ke kas Negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban (LPJ) kepada kepala KPPN selaku kuasa BUN

D. Seksi Pemerintahan dan Kemasyarakatan

mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan dan pelaporan di bidang urusan pemerintahan dan pertanahan serta pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah fungsi dari seksi pemerintahan dan kemasyarakatan:

1. Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan
2. Pengumpulan bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat;
3. Pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan
4. Pelaksanaan tugas-tugas pembantuan di bidang pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan
5. Pelaksanaan tugas-tugas di bidang administrasi pertanahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan lembaga kemasyarakatan
7. Pelaksanaan pelayanan dan pengelolaan administrasi kependudukan dan data-data kependudukan
8. Pelaksanaan pembinaan dalam bidang keagamaan, kesehatan, keluarga berencana dan pendidikan masyarakat;
9. Pengumpulan penyaluran dana/bantuan terhadap korban bencana alam dan bencana lainnya
10. Pembinaan kegiatan pengumpulan zakat, infak dan shadaqah
11. Pelaksanaan pengumpulan dana Palang Merah Indonesia (PMI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. SEKSI EKONOMI DAN PEMBANGUNAN

mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan dan pengembangan di bidang ekonomi dan pembangunan.

Berikut adalah fungsi dari seksi ekonomi dan pembangunan;

1. Pengumpulan, pengolahan, dan evaluasi data di bidang ekonomi dan pembangunan
2. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan
3. Pembinaan koordinasi pelaksanaan pembangunan serta pemeliharaan prasarana dan sarana fisik asset pemerintahan kota di lingkungan kelurahan
4. Pelaksanaan administrasi perekonomian dan pembangunan di kelurahan
5. Pembinaan dan penyiapan bahan-bahan dalam rangka pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kelurahan
6. Pengumpulan bahan dan penyusunan laporan di bidang perekonomian dan pembangunan.



A. Deskripsi Lembaga PKBM Riau Cekatan

Profil PKBM Riau Cekatan

Nama Lembaga	: PKBM Riau Cekatan
Nomor Induk (NPSN)	: P9908429
Hasil Akreditasi Lembaga	: Akretasi B
Tahun Pendirian Lembaga	: 2016
No. SK	: 077/K/SK/AKR/2016
Alamat Lengkap Lembaga	: Jl. Swakarya, Kelurahan tuah karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru RT 02 RW 04
Provinsi	: Riau
Kode Pos	28291

2. Program dan ketenagaan Riau Cekatan

a. Program Riau Cekatan

1. Keterampilan Masyarakat (keterampilan menjahit)
2. Pendidikan berkelanjutan/kursus
3. Pendidikan anak usia dini (PAUD/TK)
4. Kelompok Bina Usaha (KBU)
5. Kesetaraan fungsional (KF)

B. Ketenagaan Riau Cekatan

Di dalam PKBM terdapat beberapa tutor yang berjumlah 10 orang untuk mendampingi berbagai kegiatan di PKBM yang memiliki tugas sebagai pendamping selama berjalannya kegiatan, hal ini yang dilakukan secara konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Sarana Riau Cekatan

Sarana yang dimiliki Riau Cekatan:

Ruangan Belajar	: 4 Lokal
Perpustakaan	: 1 Lokal
Meja Kursi	: 20 Buah
Lemari	: 1 Buah
Laboratium	: 1 Lokal
Model	400
Buku Kurikulum	: 2013 (Paket a,b dan c)
Buku Bacaan	200

D. Visi dan Misi PKBM Riau Cekatan

1. Visi
Mewujudkan masyarakat cerdas, mandiri sejahtera dan berkarakter.
2. Misi
 - a. Melaksanakan Pembelajaran Dan Kesetaraan Pendidikan Melalui Program Paket A, B Dan C.
 - b. Melaksanakan Pendidikan Serta Kewirausahaan Dan keterampilan menjahit Mendorong Dan Membantu Setiap Masyarakat Untuk Menggali Potensi Dirinya Sehingga Dapat Di Kembangkan Secara Baik Dan Optimal

E. Tujuan PKBM Riau Cekatan

1. Memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah formal.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



3.

Ikut serta berpartisipasi mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan sumber daya manusia terutama dalam bidang pendidikan, sosial dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

Sasaran PKBM Riau Cekatan

Seluruh warga masyarakat yang membutuhkan baik di Kecamatan Tampan Kabupaten Tuah Karya RT 02 RW 03 Kota Pekanbaru.

Manfaat PKBM Riau Cekatan

1. Membantu mensukseskan program-program pendidikan non formal yang ada.
2. Mengembangkan program-program kegiatan baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan relevan dengan pembangunan pendidikan non formal
3. Membantu mensosialisasikan program-program pendidikan non formal, sehingga masyarakat lebih tahu dan faham.
4. Meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup peserta didik
5. Membantu mengembangkan usaha mandiri yang dirintis olehpesertadidik, dengan membantu perluasan akses permodalan.
6. Meningkatkan kemampuan warga masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya.

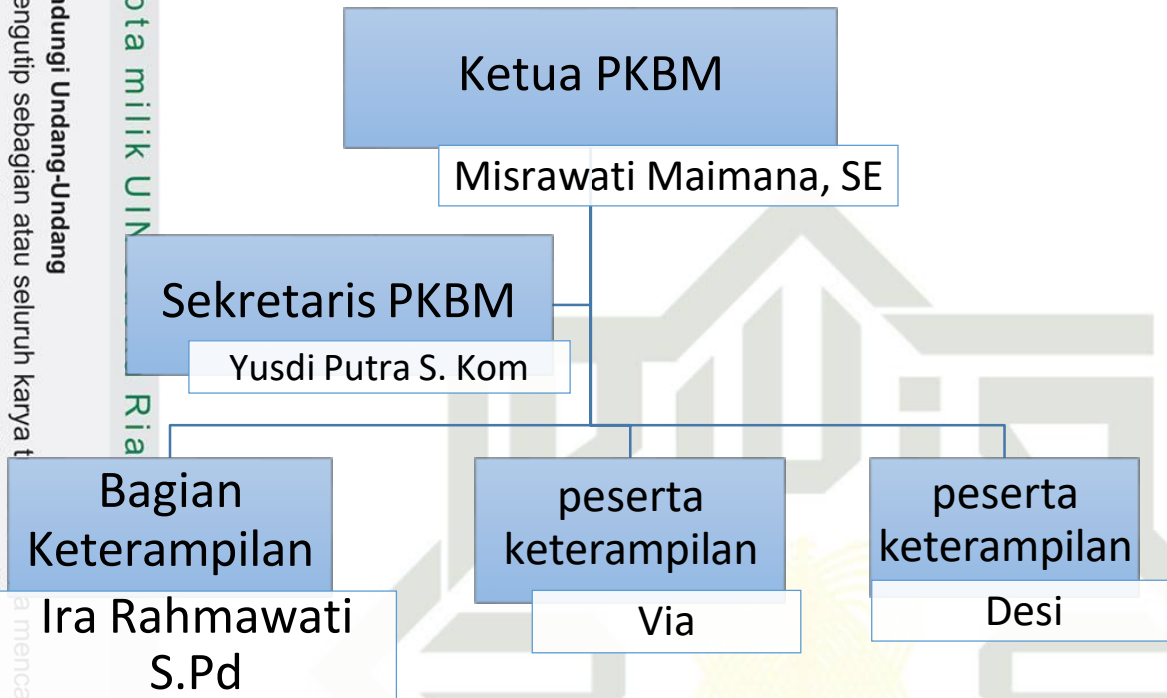
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PKBM Riau Cekatan



© Hak cipta milik UIN

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Riau Cekatan Dalam Meberdayakan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan *Keterampilan Menjahit* Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tanpan Kota Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran PKBM Riau Cekatan dalam pemberdayaan Ibu Rumah Tangga yaitu sebagai Tempat Belajar, PKBM merupakan tempat ibu-ibu peserta didik PKBM Riau Cekatan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, menambah skill dan bermacam ragam keterampilan fungsional sesuai dengan kebutuhannya, sehingga ibu rumah tangga dapat berdaya dalam meningkatkan kualitas dan kemandirian dalam kehidupannya. Dalam upaya pemberdayaan Ibu Rumah Tangga, PKBM secara konsisten memberikan pelatihan *Keterampilan Menjahit* berupa pelatihan keterampilan menjahit yang bertujuan untuk mendorong agar ibu rumah tangga peserta didik PKBM menjadi berkualitas dan meningkatkan kemandirian dalam keluarga dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga dari hasil produksi yang dibagi secara bersama-sama.

Saran

Menurut peneliti yang sudah melakukan observasi di PKBM Riau Cekatan menyunai beberapa saran agar bisa menjadi acuan untuk meningkatkan PKBM terutama dalam Bidang Kecakapan Hidup *Keterampilan Menjahit* adapun saran penulis sebagai berikut:

Kepada pengelola PKBM Riau Cekatan alangkah baiknya ibu rumah tangga dan masyarakat yang telah berhasil dalam mengembangkan keterampilannya sehingga mereka telah memiliki usaha sendiri PKBM Riau Cekatan dapat memberikan pendampingan secara berkelanjutan agar mereka dapat mengembangkan usahanya dan menambah hasil produksi usaha kreatif yang dikerjakan secara bersama yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan PKBM Riau Cekatan.



DAFTAR PUSTAKA

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Amrad, Sobirin. 2009. *Budaya Organisasi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Percetakan YKPN)
- De Cocknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Penerbit Balai Pustaka.
- Cherry, Nancy. 1994. *Empowering People at Work*. London : Grower Publishing Company.
- Chandra Marissah. 2020. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Indah Kusuma Bangsa Kelurahan Beringin Raya Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi.
- Fitri Rahmayanti, Titi Maemunaty, Jaspas Jas. 2020. *Problema Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Di PKBM Riau Cekatan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. JOM FKIP UR. Volume 7 Edisi 1.
- Kentjaraningrat. 2009. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Djambangan. Jakarta. Longman.
- Maranti. 2019. *Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Monongkoki Kecamatan Polongbengkeng Utara Kabupaten Takalar*. Universitas Negeri Makassar. Skripsi.
- Mubarok, Z. 2010. *Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Peroses Pengembangan Kapasitas Pada Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan*. Tesis. Program Studi Megister Teknik Pemberdayaan Wilayah Dan Kota. Undip. Semarang.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Musafa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: alfabeta.
- Nurmatasari. 2015. *Implementasi Program Keterampilan Bagi Ibu Rumah Tangga Di PKBM Karya Manunggal Wilayah Pringgokusuman Gedongtengen Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Mardasmo. 2003. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Dastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri SPSS*. Yogyakarta: Media Kom. Riduwan, Sunarto. 2010. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sakirno, Sadono. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suherman, dkk. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Soeharto, Iwan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Soekanto, Soejono. 1999. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV.Alfabeta.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic Univ

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak	1. Motivasi	1. Mendorong Membentuk Kelompok	1. Mendorong untuk Membentuk kelompok-kelompok bank sampah 2. Pembentukan kelompok-kelompok kecil	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Memotivasi Kelompok Dalam Peningkatan Pendapatan	1. Memberikan informasi mengenai tabungan sampah 2. Mempublikasikan pendapatan pada setiap bulan 3. Peningkatan jumlah sampah produktif 4. Memperbanyak jadwal pengutipan sampah	

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan	1. Peningkatan Kesadaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesadaran melalui pendidikan 2. Peningkatan kesadaran melalui kesehatan 3. Peningkatan kesadaran melalui sanitasi lingkungan 	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Pelatihan Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan kemampuan melalui partisipasi kegiatan pengelolaan sampah 2. Peningkatan kemampuan melalui pelatihan 	
	3. Manajemen Diri	1. Pengaturan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pertemuan dengan nasabah 2. Melakukan kunjungan ke bank sampah tingkat kecamatan 	Observasi Wawancara Dokumentasi
		1. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat buku tabungan sampah 2. Mencatat pemasukan sampah 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			bulanan	
			3. Administrasi pengelolaan sampah	
	4. Mobilisasi Sumberdaya	1. Menghimpun Sumber-sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggerakkan organisasi sukarela 2. Memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai hasil tambahan ekonomi 3. Mengkelompokkan sampah yang dapat di daur ulang kembali 	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Menciptakan Modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan sumber pendapatan tambahan bagi nasabah 2. Menjadikan nilai tukar dari hasil menabung sampah 3. Peningkatan sumber tambahan lainnya 	

	5. Pembangunan dan Pengembangan jaringan	1. Pengorganisasian Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat struktur kepengurusan bank sampah 2. Membuat program kerja atau visi misi 3. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait 	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>
		2. Peningkatan Kemampuan atau Skil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat keterampilan melalui daur ulang sampah 2. Memanfaatkan sampah organik untuk pupuk kompos 3. Pemanfaatan sampah non organik untuk keterampilan 	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti :
 Hari/tanggal :
 Objek Observasi :

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana peran pengurus pusat kegiatan masyarakat (PKBM) riau cekatan dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui keterampilan menjahit di kelurahan tuah karya kecamatan tampan kota pekanbaru melalui:

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai peran pengurus pusat kegiatan masyarakat (PKBM) riau cekatan dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui keterampilan menjahit di kelurahan tuah karya kecamatan tampan kota pekanbaru.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek dari yang akan di observasi ialah:

1. Lokasi Penelitian PKBM Riau Cekatan
2. Sarana dan Prasarana PKBM Riau Cekatan
3. Kegiatan keterampilan menjahit PKBM Riau Cekatan
4. Hasil Produksi Usaha Kreatif PKBM Riau Cekatan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Stre Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Edukasi

a. Pembinaan terhadap tutor

1. Mengarahkan materi yang akan diajarkan
2. Membuat silabus
3. Membuat model pembelajaran

b. Meningkatkan cara berfikir

1. Inovasi dalam pemberian materi belajar
2. Perbanyak melakukan perkembangan diri
3. Perbanyak melakukan pembaharuan

2. Teknis

a. Tutor Profesional

1. Menyediakan fasilitas belajar bagi ibu-ibu anggota PKBM
2. Menyampaikan informasi dalam penelitian
3. Menyampaikan segmentasi pasar dari hasil produk

a. Pembelajaran berbasis kemampuan ibu-ibu

1. Membuat kelompok-kelompok kecil
2. Mengedukasi pelatihan keterampilan menjahit
3. Menyelesaikan kendala yang ada

3. Fasilitas

a. Melengkapi semua sarana dan prasarana

1. Mendapatkan peralatan menjahit yang baik
2. Menyediakan ruangan yang memadai
3. Menyiapkan gerai untuk pameran hasil produk

b. Kerjasama anatar lembaga seperti dinas pendidikan dan beberapa PKBM lainnya

1. Bergabung antar lembaga
2. Mekanisme kerjasama dengan lembaga lain
3. Persyaratan kerjasama dengan lembaga lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya, tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Sagita Putri Utari
 Hari/tanggal : 18 Agustus 2022
 Lokasi Observasi : **Lokasi Penelitian PKBM Riau Cekatan**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai Lokasi Penelitian PKBM Riau Cekatan. PKBM Riau Cekatan memiliki luas 70 Meter Persegi, dengan posisi terletak berada di dekat pemukiman warga yang disebelah kiri dan kanannya yaitu rumah warga setempat. Jalan masuk untuk ke tujuan lokasi PKBM Riau Cekatan ini memasuki Gg. Selada Jl. Swakarya, RT. 02/ RW.04 Kelurahan Buah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Selanjutnya peneliti juga mendapatkan dari hasil observasi di PKBM Riau Cekatan ini seperti perumahan yang memiliki lapangan di depan rumah dijadikan sebagai tempat kegiatan/pelatihan keterampilan menjahit berlansung, silaturahmi dan berdiskusi.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menjiplak, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass media
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Sagita Putri Utari
 Hari Pengamatan : 20 Agustus 2022
 Objek Observasi : **Sarana dan Prasarana PKBM Riau Cekatan**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasarana PKBM Riau Cekatan. Adapun sarana PKBM Riau Cekatan memiliki beberapa bangunan sebagai berikut:

1. Kantor PKBM Riau Cekatan
2. Ruang Kegiatan/ Pelatihan Keterampilan Menjahit
3. Ruang Perpustakaan
4. Loker tempat Penitipan Barang Karyawan
5. Lemari untuk Tempat Pengarsipan Berkas

Selanjutnya prasarana yang ada di PKBM Riau Cekatan berupa peralatan yang digunakan sebagai operasional PKBM Riau Cekatan seperti:

1. Mesin jahit
2. Meja/Kursi
3. Bahan-bahan untuk keterampilan menjahit seperti benang, jarum, meteran, kapur, dan gunting
4. Kain Meteran
5. Peralatan tambahan seperti: obeng, minyak jahit, pesil jahit, pita pengukur dan pelendong.



HASIL OBSERVASI

: Sagita Putri Utari

: 02 September 2022

: **Kegiatan Keterampilan Menjahit PKBM Riau Cekatan**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai kegiatan keterampilan menjahit PKBM Riau Cekatan. Adapun kegiatan keterampilan menjahit PKBM Riau Cekatan sebagai berikut:

1. Mejahit busana
2. Membuat tas dari tali kur
3. Membuat bunga dari manik-manik
4. Membuat kotak tisu dari kain flanel

UIN SUSKA RIAU



HASIL OBSERVASI

© Harta cipta milik UIN Suska Riau
 Nama Peneliti : Sagita Putri Utari
 Hari/tanggal : 02 September 2022
 Objek Observasi : **Hasil Produksi Usaha Kreatif PKBM Riau Cekatan**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai hasil produksi usaha PKBM Riau Cekatan. Adapun hasil usaha PKBM Riau Cekatan sebagai berikut:

1. Menjahit busana

Menjahit busana ini tidak untuk diperjual belikan tetapi digunakan untuk bersama anggota, walaupun diperjual belikan itu tidak untuk bersama melainkan individu dan hasilnya juga untuk individu.

2. Membuat tas dari tali kur

Membuat tas dari tali kur dilakukan secara bersama dan ini hasil produksi usaha yang diperjual belikan. Harga dari tas yang terbuat dari tali kur ini kisaran mulai Rp.15.000- Rp.100.000. ini merupakan hasil usaha yang dibagi secara bersama.

3. Membuat bunga dari manik-manik

Membuat bunga dari manik-manik juga dilakukan secara bersama dan hasil produksi usaha yang diperjual belikan. Harga dari bunga yang terbuat dari manik-manik ini kisaran mulai Rp.10.000- Rp. 100.000. ini merupakan hasil usaha yang dibagi secara bersama.

4. Membuat kotak tisu dari kain flanel

Membuat kotak tisu dari kain flanel juga dilakukan secara bersama dan merupakan hasil produksi usaha yang diperjual belikan. Harga dari membuat tisu dari kain flanel ini kisaran mulai Rp.35.000- Rp.100.000. ini juga merupakan hasil usaha yang dibagi secara bersama.

- Harta cipta milik UIN Suska Riau
 Hal yang Diundungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

: Misrawati Maimana, SE

: **10 septemebr 2022**

: Ketua PKBM Riau Cekatan (pengelola)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

Waktu / Hari/ Tanggal

1

Upaya apa yang dilakukan PKBM untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat?

Jawaban : untuk meningkatkan kualitas PKBM memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam mengikuti kegiatan di PKBM dan melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah, khususnya pemerintah pekanbaru seperti dinas ketenaga kerjaan, pemerintah kecamatan dan pemerintah daerah, sedangkan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat mereka diberikan pelatihan sesuai minat dan kebutuhan mereka seperti pelatihan menjahit dan pembuatan tas dari tali kur.

2.

Berapa jumlah peserta yang mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : untuk jumlah peserta pelatihan keterampilan menjahit terdapat 12 orang peserta. Dari 12 peserta terdapat 3 orang peserta yang telah berhasil memiliki usaha sendiri.

3.

Apa tujuan diadakannya pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : tujuan dari pada pelatihan keterampilan menjahit yaitu mendorong masyarakat agar masyarakat mampu bersaing dengan masyarakat lainnya. Agar masyarakat tidak tertinggal sehingga mereka mampu menjadi masyarakat yang berkualitas dan menjadi lebih mandiri.

4.

Pelatihan keterampilan menjahit diadakan setahun berapa kali?

Jawaban : untuk pelatihan keterampilan menjahit PKBM tidak bisa menentukan begitu saja kapan pelatihan akan dilaksanakan, karena ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan seperti pengajuan proposal kegiatan, kita ajukan tahun ini kemungkinan besar akan diadakan pada tahun depan, tetapi kegiatan tahun lalu kita adakan 1 kali setahun masing-masing pelatihan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Kapan pelatihan keterampilan menjahit dilaksanakan dan berapa lama?

Jawaban : pelatihan keterampilan menjahit di adakan 1 kali dalam setahun, untuk waktunya itu dalam satu kali program pelatihan 200 jam apabila di hitung hari maka pelaksanaannya bisa memakan waktu 30 hari atau satu bulan penuh.

Apakah peserta pelatihan di kenakan biaya selama mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : tidak, kecuali kalau masyarakat itu kursus secara pribadi barulah akan di kenakan biaya

Bagaimana kriteria sasaran peserta dari pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : kriteria sasaran atau peserta pelatihan PKBM hanya memnatasi umur, dimana PKBM mengutamakan usia 18-35 tahun dengan usia yang masih produktif mudah dalam memahami pelajaran atau pelatihan

Apakah PKBM melakukan sosialisasi terkait kegiatan keterampilan menjahit yang akan dilaksanakan kepada masyarakat?

Jawaban : iya, sebelum melakukan perekrutan peserta pelatihan PKBM mengenalkan kegiatan pelatihan yang akan di laksanakan kepada masyarakat , sosialisasi dilakukan dengan cara menyebarkan brosur secara online maupun offline ssehingga masyarakat dapat langsung mendaftarkan diri secara langsung.

Apa motivasi masyarakat yang mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : motivasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan tak lain bahwa mereka merasa kekurangan dan ingin menjadi lebih berkualitas dan menjadi lebih mandiri.

Bagaimana proses recruitment peserta pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : dalam proses recruitment peserta pelatihan keterampilan menjahit, PKBM melakukan sosialisasi berupa penyebaran brosur secara online dan melibatkan pemerintah setempat agar masyarakat tertarik untuk mengikuti pelatihan dan mereka dapat mendaftarkan diri langsung di PKBM.

Bagaimana persiapan program pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : persiapan yangn dilakukan PKBM tentunya menyiapkan segala bentuk yang akan mendukung berjalannya pelatihan. Misalnya alat, bahan, dana selama kegiatan pelatihan dan mencari kemitraan dengan instansi maupun LSM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stafes Islamis Universitas Syarif Kasim

1. Apa kendala PKBM dalam melakukan pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : kendala yang dihadapi PKBM Riau Cekatan diantaranya kurangnya partisipasi masyarakat atau kesadaran masyarakat untuk mengikuti pelatihan di PKBM, usia yang kurang produktif, fasilitas yang kurang memadai, selain itu untuk setiap kegiatan membutuhkan modal.

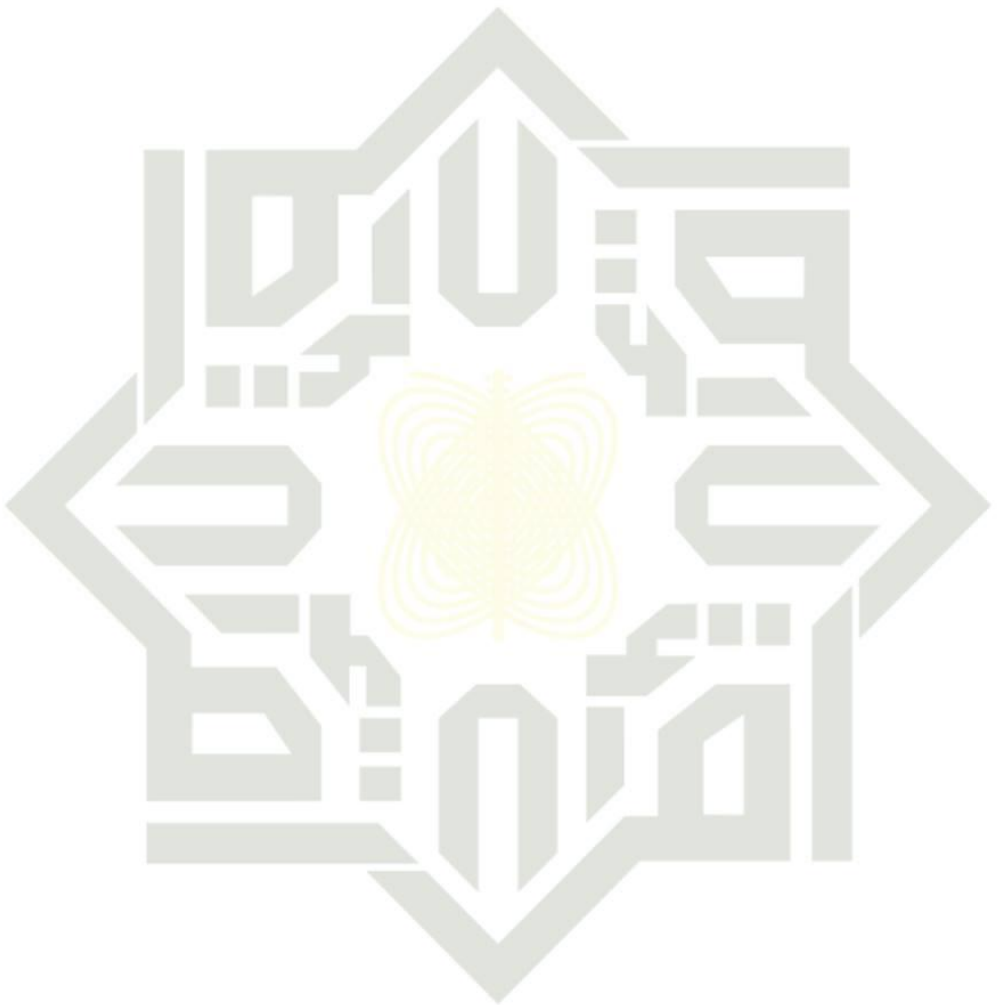
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Nama

: Yusdi Putra S.

Waktu / Hari/ Tanggal

: 19 September 2022

Jabatan

: Sekretaris PKBM Riau Cekatan (pengelola)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Upaya apa yang dilakukan PKBM untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat?

Jawaban : upaya yang dilakukan PKBM untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat yaitu menyediakan tutor profesional yang ahli di setiap teknik dan bidangnya dalam keterampilan menjahit agar mendapatkan hasil sesuai target yang ditentukan.

2. Berapa jumlah peserta yang mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : untuk jumlah peserta pelatihan keterampilan menjahit terdapat 12 orang peserta. Dari 12 peserta terdapat 3 orang peserta yang telah berhasil memiliki usaha sendiri.

3. Apa tujuan diadakannya pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : tujuan diadakan pelatihan keterampilan menjahit ini ialah untuk membantu masyarakat berdaya khususnya ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

4. Pelatihan keterampilan menjahit diadakan setahun berapa kali?

Jawaban : untuk pelatihan keterampilan menjahit PKBM tidak bisa menentukan begitu saja kapan pelatihan akan dilaksanakan, karena ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan seperti pengajuan proposal kegiatan, kita ajukan tahun ini kemungkinan besar akan diadakan pada tahun depan, tetapi kegiatan tahun lalu kita adakan 1 kali setahun masing-masing pelatihan.

5. Kapan pelatihan keterampilan menjahit dilaksanakan dan berapa lama?

Jawaban : pelatihan keterampilan menjahit di adakan 3x dalam seminggu.

6. Apakah peserta pelatihan di kenakan biaya selama mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : tidak, selama mengikuti pelatihan tidak dipungut biaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Bagaimana kriteria sasaran peserta dari pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : kriteria sasaran atau peserta pelatihan PKBM hanya memnatasi umur, dimana PKBM mengutamakan usia 18-35 tahun dengan usia yang masih produktif mudah dalam memahami pelajaran atau pelatihan
8. Apakah PKBM melakukan sosialisasi terkait kegiatan keterampilan menjahit yang akan dilaksanakan kepada masyarakat?
 Jawaban : iya, sebelum melakukan pengrekrutan peserta pelatihan PKBM mengenalkan kegiatan pelatihan yang akan di laksanakan kepada masyarakat , sosialisasi dilakukan dengan cara menyebarkan brosur secara online maupun offline ssehingga masyarakat dapat langsung mendaftarkan diri secara langsung.
9. Apa motivasi masyarakat yang mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : motivasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan tak lain bahwa mereka merasa kekurangan dan ingin menjadi lebih berkualitas dan menjadi lebih mandiri.
10. Bagaimana proses recruitment peserta pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : dalam proses recruitment peserta pelatihan keterampilan menjahit, PKBM melakukan sosialisasi berupa penyebaran brosur secara online dan melibatkan pemerintah setempat agar masyarakat tertarik untuk mengikuti pelatihan dan mereka dapat mendaftarkan diri langsung di PKBM
11. Bagaimana persiapan program pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : persiapan yang dilakukan PKBM tentunya menyiapkan segala bentuk yang akan mendukung berjalannya pelatihan. Misalnya alat, bahan, dana selama kegiatan pelatihan dan mencari kemitraan dengan instansi maupun LSM.
12. Apa kendala PKBM dalam melakukan pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : kendala yang dihadapi PKBM Riau Cekatan diantaranya kurangnya partisipasi masyarakat atau kesadaran masyarakat untyuk nmengikuti pelatihan di PKBM, usia yang kurang produktif, fasilitas yang kurang memadai, selain itu untuk setiap kegiatan membutuhkan modal.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Nama

: Ira Rahmayanti S.Pd

Waktu / Hari/ Tanggal

: 24 September 2022

Topik

: Bagian Keterampilan PKBM Riau Cekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Upaya apa yang dilakukan PKBM untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat?

Jawaban : meningkatkan hasil produksi yang dikerjakan bersama dengan kompok agar mendapatkan hasil produk yang berkualitas.

2.

Berapa jumlah peserta yang mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : untuk jumlah peserta pelatihan keterampilan menjahit terdapat 12 orang peserta. Dari 12 peserta terdapat 3 orang peserta yang telah berhasil memiliki usaha sendiri.

3.

Apa tujuan diadakannya pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : tujuan dari pada pelatihan keterampilan menjahit yaitu mendorong masyarakat agar masyarakat mampu bersaing dengan masyarakat lainnya. Agar masyarakat tidak tertinggal sehingga mereka mampu menjadi masyarakat yang berkualitas dan menjadi lebih mandiri.

4.

Pelatihan keterampilan menjahit diadakan setahun berapa kali?

Jawaban : untuk pelatihan keterampilan menjahit PKBM tidak bisa menentukan begitu saja kapan pelatihan akan dilaksanakan, karena ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan seperti pengajuan proposal kegiatan, kita ajukan tahun ini kemungkinan besar akan diadakan pada tahun depan, tetapi kegiatan tahun lalu kita adakan 1 kali setahun masing-masing pelatihan.

5.

Kapan pelatihan keterampilan menjahit dilaksanakan dan berapa lama?

Jawaban : pelatihan keterampilan menjahit di adakan 1 kali dalam setahun, untuk waktunya itu dalam satu kali program pelatihan 200 jam apabila di hitung hari maka pelaksanaannya bisa memakan waktu 30 hari atau satu bulan penuh.



6. Apakah peserta pelatihan di kenakan biaya selama mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : tidak
 7. Bagaimana kriteria sasaran peserta dari pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : kriteria sasaran atau peserta pelatihan PKBM hanya memnatasi umur, dimana PKBM mengutamakan usia 18-35 tahun.
 8. Apakah PKBM melakukan sosialisasi terkait kegiatan keterampilan menjahit yang akan dilaksanakan kepada masyarakat?
 Jawaban : iya, sosialisasi dilakukan dengan cara menyebarkan brosur secara online maupun offline sehingga masyarakat dapat langsung mendaftarkan diri secara langsung.
 9. Apa motivasi masyarakat yang mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : motivasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan tak lain bahwa mereka merasa kekurangan dan ingin menjadi lebih berkualitas dan menjadi lebih mandiri.
 10. Bagaimana proses recruitment peserta pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : dalam proses recruitment peserta pelatihan keterampilan menjahit, PKBM melakukan sosialisasi berupa penyebaran brosur secara online dan melibatkan pemerintah setempat agar masyarakat tertarik untuk mengikuti pelatihan dan mereka dapat mendaftarkan diri langsung di PKBM
 11. Bagaimana persiapan program pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : persiapan yang dilakukan PKBM tentunya menyiapkan segala bentuk yang akan mendukung berjalannya pelatihan. Misalnya alat, bahan, dana selama kegiatan pelatihan dan mencari kemitraan dengan instansi maupun LSM.
 12. Apa kendala PKBM dalam melakukan pelatihan keterampilan menjahit?
 Jawaban : kendala yang dihadapi PKBM Riau Cekatan diantaranya kurangnya partisipasi masyarakat atau kesadaran masyarakat untyuk nmengikuti pelatihan di PKBM, usia yang kurang produktif, fasilitas yang kurang memadai, selain itu untuk setiap kegiatan membutuhkan modal.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama

: Via

Waktu / Hari/ Tanggal

: 30 September 2022

Topik / Judul

: Peserta Keterampilan PKBM Riau Cekatan

1. Apakah anda mengikuti pelatihan keterampilan menjahit di PKBM Riau Cekatan?

Jawaban : iya

2. Pelatihan apa yang dilakukan PKBM untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat?

Jawaban : pelatihan keterampilan menjahit dan pembuatan tas dari tali kur

3. Apa motivasi anda mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : motifasinya dalam mengikuti pelatihan keterampilan menjahit adalah untuk mengembangkan skill dan meningkatkan keterampilan

4. Bagaimana proses pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : pada proses pelatihan yang di adakan PKBM Riau Cekatan adalah masyarakat sebelumnya di berikan motifasi akan potensi yang di miliki masyarakat, setelah itu masyarakat di berikan pelatihan oleh dari pihak pengelola PKBM sebagai tutor.

5. Apakah anda sebagai peserta pelatihan menjahit di dikenakan biaya selama mengikuti pelatihan menjahit?

Jawaban : tidak

6. Apakah PKBM melakukan sosialisasi terkait program yang akan diberikan kepada masyarakat?

Jawaban : iya, masyarakat mengetahui adanya program pelatihan yang dilakukan PKBM melalui media online dan brosur yang disebar secara offline.

7. Apakah pelatihan yang diberikan PKBM sesuai dengan kebutuhan anda?

Jawaban : iya, sesuai dengan minat dan kebutuhan saya

8. Berapa lama pelaksanaan program pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : kegiatan yang dilaksanakan PKBM yaitu satu bulan atau 30 hari

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

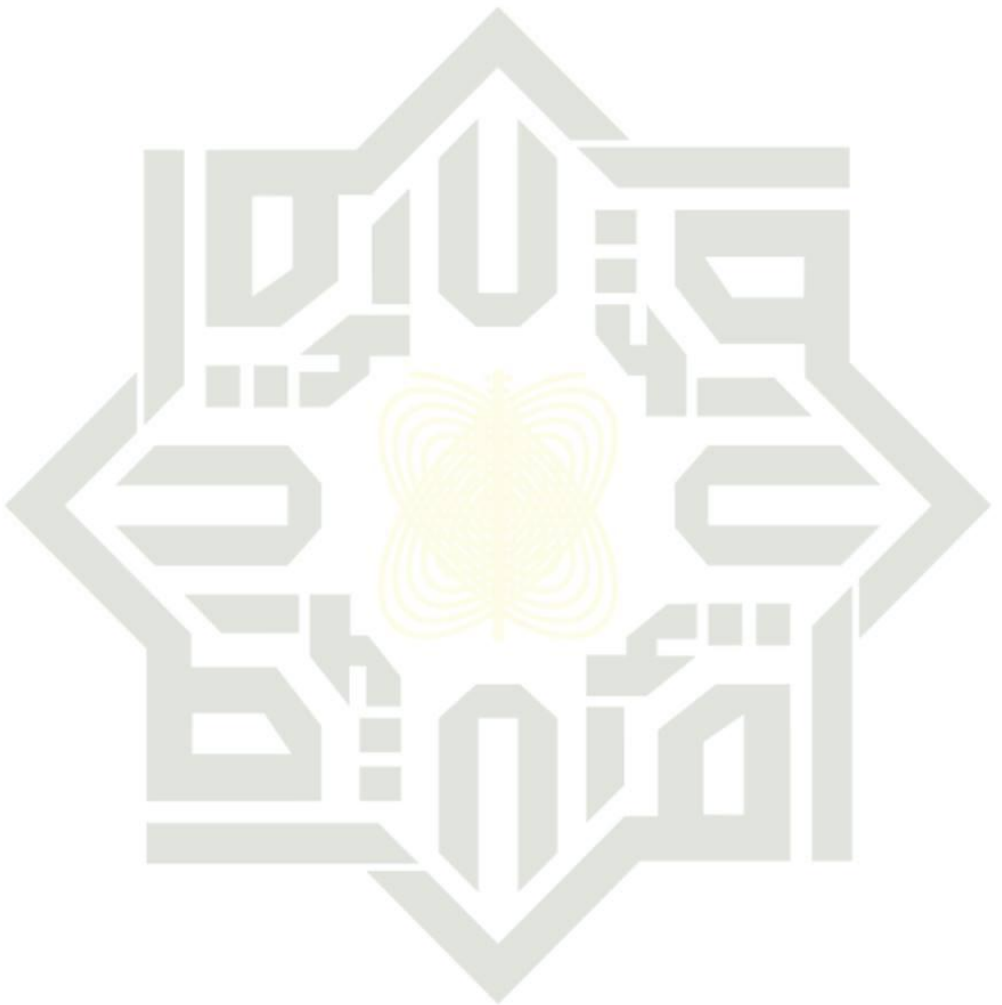
1. Apa kendala anda dalam mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : kendala peserta dalam mengikuti keterampilan menjahit ini adalah waktu yang terbatas untuk mengikuti kegiatan pelatihan karna ada juga pekerjaan rumah yang harus dikerjakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama

: Desi

Waktu / Hari/ Tanggal

: 10 Oktober 2022

Topik

: Peserta Keterampilan PKBM Riau Cekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah anda mengikuti pelatihan keterampilan menjahit di PKBM Riau Cekatan?

Jawaban : iya, saya mengikuti pelatihan secara rutin

Pelatihan apa yang dilakukan PKBM untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat?

Jawaban : pelatihan keterampilan menjahit dan merangkai benda-benda dari bahan manik-manik.

Apakah motivasi anda mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : menambah ilmu pengetahuan dan relasi berteman

Bagaimana proses pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : pada proses pelatihan yang di adakan PKBM Riau Cekatan adalah masyarakat sebelumnya di berikan motifasi akan potensi yang di miliki masyarakat, setelah itu masyarakat di berikan pelatihan oleh dari pihak pengelola PKBM sebagai tutor.

Apakah anda sebagai peserta pelatihan menjahit di dikenakan biaya selama mengikuti pelatihan menjahit?

Jawaban : tidak dipungut biaya

Apakah PKBM melakukan sosialisasi terkait program yang akan diberikan kepada masyarakat?

Jawaban : iya, masyarakat mengetahui adanya program pelatihan yang dilakukan PKBM melalui media online dan brosur yang disebar secara offline.

Apakah pelatihan yang diberikan PKBM sesuai dengan kebutuhan anda?

Jawaban : iya, sesuai dengan minat dan kebutuhan saya

8. Berapa lama pelaksanaan program pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : kegiatan yang dilaksanakan PKBM yaitu satu bulan atau 30 hari

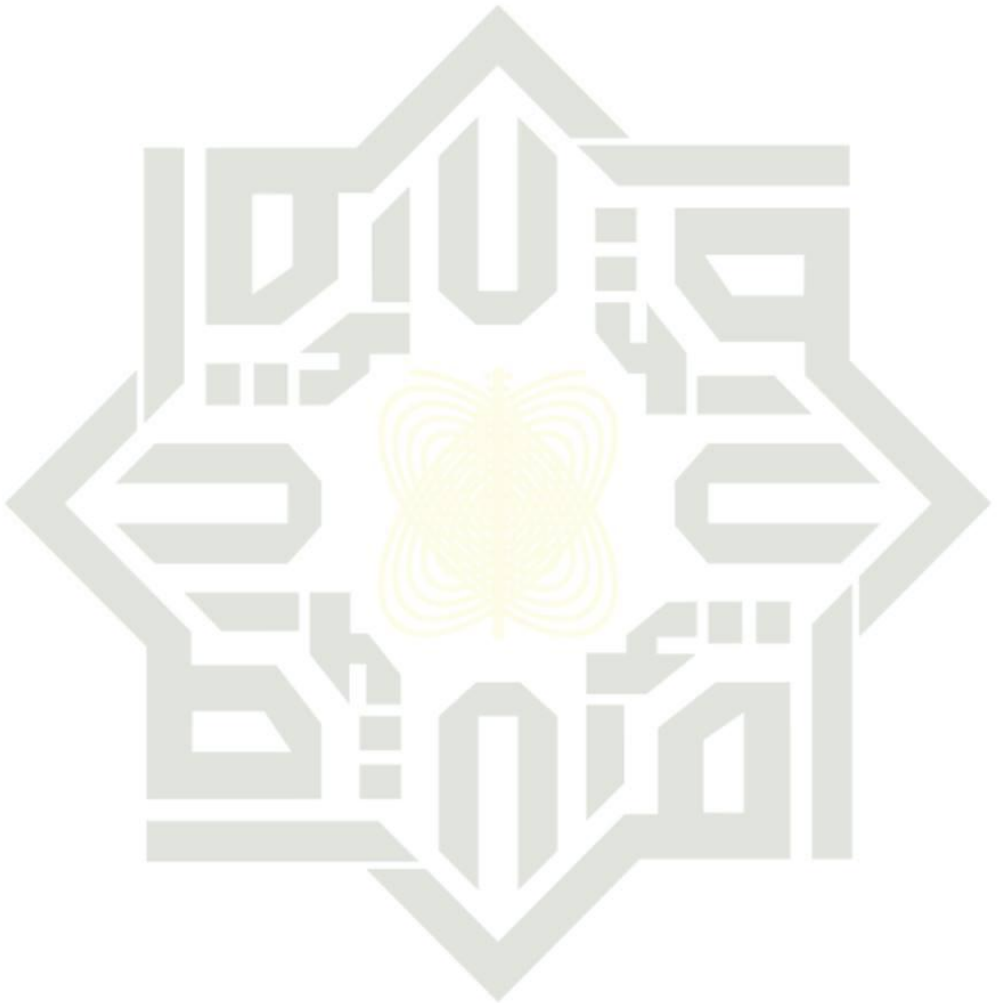
9. Apa kendala anda dalam mengikuti pelatihan keterampilan menjahit?

Jawaban : kendala saya dalam mengikuti keterampilan menjahit yaitu pembagian waktu yang bentrok dengan kegiatan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REDUKSI DATA

PERAN PENGURUS PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) RIAU CEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
Ibu Misrawati Maimana, SE (Ketua PKBM Riau Cekatan) Bapak Yusdi Putra S.Kom (Sekretaris PKBM Riau Cekatan) Ira Rahmayanti S.Pd (Bagian Keterampilan PKBM Riau Cekatan) Via (Peserta Keterampilan) Desi (Peserta Keterampilan)	1. Edukasi	1. Pembinaan terhadap tutor 2. Meningkatkan cara berfikir	1. Telah menyampaikan materi sesuai dengan modul yang diterapkan seperti: Bahasa, Pola dan alat kelengkapan dalam keterampilan menjahit. 2. Silabus yang direncanakan sesuai dengan kegiatan yang ada dalam proses pembelajaran keterampilan menjahit. 3. Model pembelajaran telah dilakukan dan diterapkan dengan baik sesuai dengan ketentuan dalam proses pembelajaran keterampilan menjahit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© akseptipita milik UIN Suska Riau State Islamic U

4. Inovasi pemberi pembelajaran berjalan lancar, inovasi yang diberikan seperti proses teknik yang ada dalam menjahit.
5. Disetiap pertemuan dilakukan pembaharuan untuk melihat peningkatan skill dan pengetahuan dalam keterampilan menjahit pada anggota yang bergabung di PKBM Riua Cekatan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Misrawati Maimana, SE
 (Ketua PKBM Riau Cekatan)
 Bapak Yusdi Putra S.Kom
 Sekretaris PKBM Riau
 Cekatan)
 Ira Rahmayanti S.Pd
 Bagian Keterampilan PKBM
 Riau (Cekatan)
 Via
 (Peserta Keterampilan
 PKBM Riau Cekatan)
 Des
 (Peserta Keterampilan
 PKBM Riau Cekatan)

2. Teknis

1. Tutor Profesional
2. Pembelajaran berbasis kemampuan Ibu-ibu

1. Telah menyediakan fasilitas belajar yang baik, seperti: ruangan ber AC, meja dan kursi, dan kosumsi yang telah disediakan panitia.
2. Menyampaikan informasi dalam pelatihan sesuai pada bidang yang dikuasai, seperti: mengenai teknik dalam menjahit, pola yang digunakan dan perlengkapan yang harus di sediakan dalam keterampilan menjahit.
3. Menyampaikan segmentasi pasar dari hasil produksi keterampilan menjahit. Segmentasi yang disampaikan berupa strategi perkembangan harga pasar yang harus disesuaikan dengan harga produksi yang baru dipasarkan.
4. Mendapatkan hasil sesuai target yang digunakan melalui perbandingan harga pasar dari sebelum dan sesudah ditetapkan.



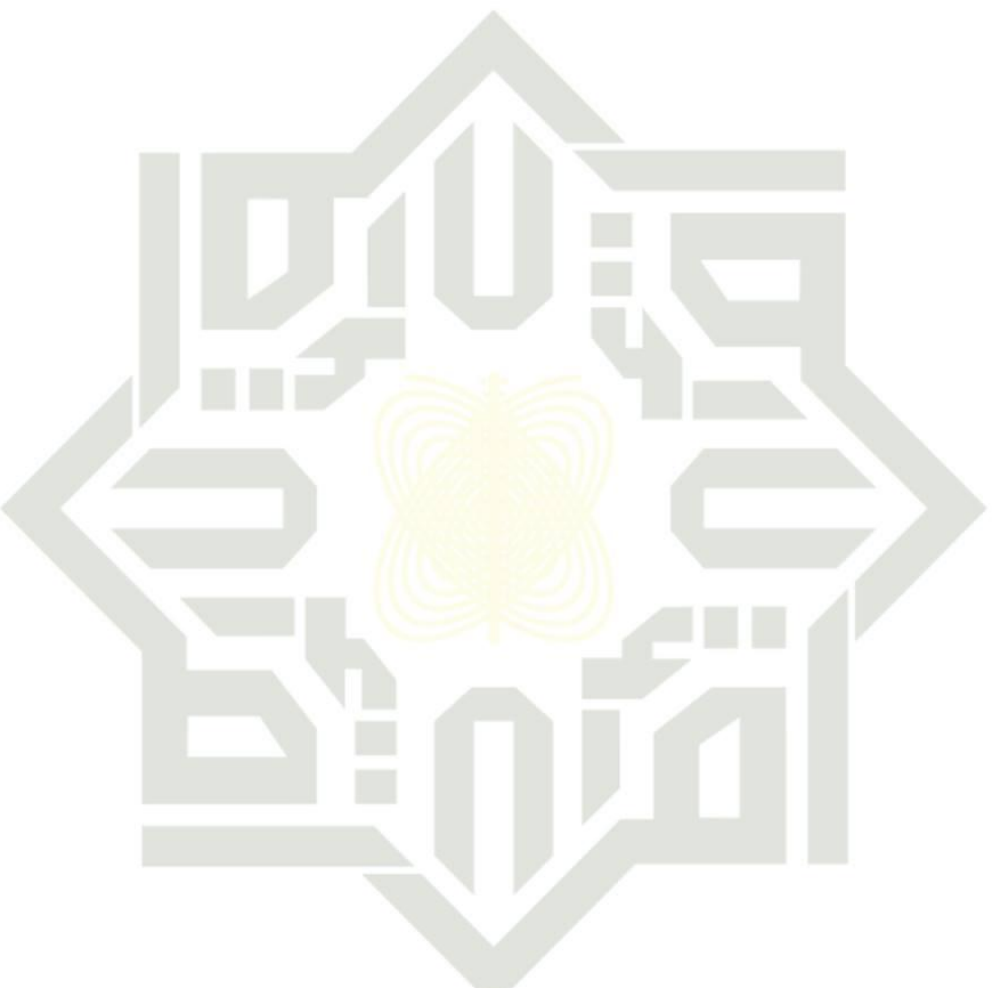
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Buk Misrawati Maimana, SE
 (Ketua PKBM Riau Cekatan)
 Bapak Yusdi Putra S.Kom
 (Sekretaris PKBM Riau
 Cekatan)
 Ira Rahmayanti S.Pd
 (Bagian Keterampilan
 PKBM Riau Cekatan)
 Via
 (Peserta Keterampilan
 PKBM Riau Cekatan)
 Des
 (Peserta Keterampilan
 PKBM Riau Cekatan)

3. Fasilitatif

1. Melengkapi sarana dan prasarana
2. Kerjasama antar lembaga seperti dinas pendidikan dan beberapa PKBM lainnya

1. Mendapatkan peralatan yang baik dan memadai. Seperti: benang jahit, tali kur, kapur, pensil jahit, mesin jahit dan meter jahit.
2. Mendapatkan ruangan yang nyaman ketika kegiatan pelatihan berlangsung. Seperti: ruangan yang ber AC, meja dan kursi yang nyaman, dan peralatan dalam ruangan yang memadai untuk dipakai.
3. Telah ada gerai pameran hasil produk. Gerai hasil produksi berfungsi untuk mempromosikan barang yang di olah secara bersama dan mendapatkan keuntungan yang dibagi secara bersama.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

Hak cipta

LEMBARAN DOKUMENTASI



Peneliti setelah melakukan wawancara kepada pihak PKBM Riau Cekatan



Peneliti saat melakukan wawancara kepada salah satu staff pihak PKBM Riau
Cekatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Sultan Syarif Kasim

KEGIATAN KURSUS MENJAHIT DASAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Peneliti melihat langsung kegiatan kursus menjahit dasar kepada ibu-ibu rumah tangga



Peneliti melihat langsung kegiatan menjahit bersama ibu-ibu rumah tangga

Sultan Syarif Kasim

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN MERANGKAI TALI KUR MENJADI TAS



Merupakan Hasil dari rangkaian tali kur menjadi tas



Diskusi mengenai hasil produk yang ingin dipasarkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan Prasarana Keterampilan Menjahit



Mesin Jahit



Peralatan pendukung lainnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



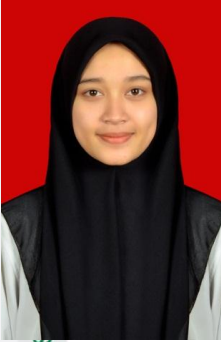
Alat Pendukung lainnya



Benang, Penjahit, Pemutus Benang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Sagita Putri Utari, lahir di Perawang, 03 April 1999, merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda yakni wirjo Dan Ibunda khuzaimah Siregar Tinggal di Pekanbaru, Provinsi Riau.

Penulis menyelesaikan pendidikan mulai dari SD N 031 Tampan, MTS IT AZIZIYAH Kota Pekanbaru dan PKBM Riau cekatan, Kemudian pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pengembangan masyarakat islam, Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi **“peran pengurus pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Riau cekatan dalam pemberdayaan ibu rumah tangga melalui keterampilan menjahit di kelurahan tuah karya kecamatan tampan kota pekan baru”**. Penulis dinyatakan lulus pada tanggal 7 Desember 2022 pada ujian munaqasyah serta memperoleh gelar Sarjana sosial (S.sos)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.